



TESIS - BM185407

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ADOPSI APLIKASI EDMODO SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2 (TAM 2)**

**RANDY PRADANA KUSHATMAJA
09211750053023**

**Dosen Pembimbing:
Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D.**

**Departemen Manajemen Teknologi
Fakultas Bisnis Dan Manajemen Teknologi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen Teknologi (M.MT)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

RANDY PRADANA KUSHATMAJA

NRP: 09211750053023

Tanggal Ujian: 8 Juli 2019

Periode Wisuda: September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing:

1. Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D.
NIP: 19700427 200501 2 001

.....

Penguji:

1. Dr.tech. Ir. R. V. Hari Ginardi, M.Sc.
NIP: 19650518 199203 1 003

.....

2. Faizal Mahananto, S.Kom., M.Eng., Ph.D
NIP: 19851031 201903 1 009

.....

Kepala Departemen Manajemen Teknologi

Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi



Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng, Ph.D, CSCP
NIP: 196912311994121076

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak berhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah, kesehatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Terselesaikannya tesis beserta laporannya ini tentunya tak luput dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat, baik secara langsung maupun tak langsung. Untuk itu, atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Tech. Ir. R. V. Hari Ginardi, M.Sc. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama perkuliahan S2 kepada penulis.
2. Ibu Erma Suryani ST, MT, Ph.D, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Tech. Ir. R. V. Hari Ginardi, M.Sc. dan Bapak Faizal Mahananto, S.Kom., M.Eng., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah banyak membantu penulis untuk bisa menjadi lebih baik.
4. Seluruh dosen S2 Manajemen Teknologi MMT ITS yang telah memberikan ilmu, motivasi dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan tesis ini masih banyak kekurangan. Karena itu, masukan ataupun saran demi perbaikan dan penerapan tesis ini di masa mendatang tetap penulis harapkan.

Surabaya, 26 Juli 2019

Penulis

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI APLIKASI EDMODO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2 (TAM 2)*

Nama Mahasiswa : Randy Pradana Kushatmaja
NRP : 09211750053023
Pembimbing : Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D.

ABSTRAK

Media pembelajaran berbasis elektronik sangat dibutuhkan dalam era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan dunia pendidikan. Pembelajaran elektronik (*E-Learning*) seperti Edmodo memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung praktik belajar mengajar pada universitas. Edmodo dipilih sebagai *User Generated Content* (UGC) yang paling efektif untuk mewakili pengguna secara langsung antara guru dengan murid. Kemudahan dan manfaat penggunaan Edmodo belum pernah di ukur sebelumnya pada Universitas Ciputra, Indonesia. Edmodo harus di analisa untuk mengetahui persepsi penerimaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Penyebaran sampel dilakukan menggunakan kuisisioner secara online sebagai metode pengumpulan data. Data yang dianalisa sebanyak 94 responden menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur. Data responden akan diolah menggunakan software SPSS. *Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)* merupakan metode yang paling sesuai untuk menganalisa adopsi penerimaan pengguna berdasarkan konstruk. Penelitian ini menggunakan 10 konstruk yang telah disesuaikan untuk menjawab permasalahan dan berfokus pada *explanatory research* untuk mengukur persepsi penerimaan pengguna dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan indikator tertinggi dengan nilai sebesar 35% pada variabel Kualitas Hasil (X4) yang berpengaruh signifikan terhadap Kegunaan Penggunaan (Y1); Indikator terendah memiliki nilai sebesar 7,7% pada variabel Persepsi Pandangan (X2) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1). Keseluruhan hasil juga menunjukkan bahwa edmodo dapat diterima oleh pengguna sebagai referensi dalam pendidikan khususnya pada skala universitas.

Kata kunci : *E-Learning*, Edmodo, *Technology Acceptance Model 2*, Persepsi penerimaan pengguna.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

ANALYSIS FACTORS THAT AFFECT THE ADAPTION OF EDMODO APPLICATION AS A LEARNING METHOD USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2 (TAM 2)

By : Randy Pradana Kushatmaja
Student Identity Number : 09211750053023
Supervisor : Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D.

ABSTRACT

Electronic-based learning media is indispensable in the era of industrial revolution 4.0 for advance with education. Electronic learning (E-Learning) like Edmodo has a very important role to support the practice of teaching and learning at universities. In this research, we proposed Edmodo for the most effective User Generated Content (UGC) to represent users directly between teachers and students. The ease and benefits of using Edmodo have never been measured before at Ciputra University, Indonesia. The Edmodo must be analyzed to find out the level acceptance and benefits of perceived by users. We choose a sampling online method for collecting questionnaire as a data collection. The data analyzed were 94 respondents using descriptive statistics and path analysis. Each respondent data were processed using a SPSS software. Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) is the most suitable method for analyzing adoption of user acceptance based on constructs. TAM 2 has 11 constructs that focus on explanatory research to measure perceptions of user acceptance with a quantitative approach.

The results of the study show that the relationship of the highest indicator with a value of 35% on the variables perceived ease of use with perceived usefulness variables; The lowest indicator has a value of 7.7% in the perception of view with the intention to use variable. Other results also showed that Edmodo was accepted by the users for the reference in education, especially at the university scale.

Keywords: E-Learning, Edmodo, Technology Acceptance Model 2, User Acceptance.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	6
1.5. Kontribusi Penelitian	6
1.6. Batasan Masalah	7
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Industry 4.0	9
2.2 Terminologi	9
2.3 <i>Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)</i>	11
2.4 Jenis Penelitian (<i>Survey</i>)	14
2.5 Populasi Data	14
2.6 Sampel Penelitian	15
2.7 Variabel Penelitian	15
2.8 Uji Validitas dan Reabilitas	17

2.9	Analisis Korelasi dan Regresi	19
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Lokasi Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sample Penelitian.....	24
3.4	Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
3.5	Variabel Penelitian Pada TAM 2.....	28
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Hipotesis Variabel.....	31
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	36
3.8	Analisa Data	47
BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.2	Gambaran Umum Responden.....	57
4.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	58
4.3.1	Variabel <i>Subjective Norm</i> (X1).....	59
4.3.2	Variabel <i>Image</i> (X2)	60
4.3.3	Variabel <i>Job Relevance</i> (X3).....	61
4.3.4	Variabel <i>Output Quality</i> (X4)	62
4.3.5	Variabel <i>Result Demonstrability</i> (X5)	63
4.3.6	Variabel <i>Perceived Usefulness</i> (Y1).....	65
4.3.7	Variabel <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	66
4.3.8	Variabel <i>Intention to Use</i> (Y3)	67
4.3.9	Variabel <i>Usage Behavior</i> (Y4)	68
4.3.10	Variabel <i>Experience</i> (Z1).....	69
4.4	Analisa Korelasi dan Regresi	70
4.4.1	Analisis Korelasi.....	70

4.4.2	Analisis Regresi.....	72
4.5	Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total.....	89
4.5.1	Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung (<i>indirect Effect</i>).....	90
4.5.2	Perhitungan Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>).....	92
4.6	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan menggunakan TAM 2	94
4.7	Uji Daya Beda (Uji-T)	97
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....		107
BIODATA PENULIS.....		111
LAMPIRAN 1		113
LAMPIRAN 2		117
LAMPIRAN 3		121
LAMPIRAN 4		123

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Platform</i> Edmodo pada universitas Ciputra, Indonesia.....	10
Gambar 2.2 Metode TAM 2 secara umum	12
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.	21
Gambar 3.2 Ilustrasi dari Sample Penelitian.....	24
Gambar 3.3 Hipotesis dari Variabel TAM 2 yang digunakan	35
Gambar 3.4 Chi-Square Tabel	51
Gambar 3.5 Chi-Square Tabel	53
Gambar 3.6 Chi-Square Tabel	56
Gambar 4.1 Grafik responden berdasarkan Jurusan	57
Gambar 4.2 Grafik hasil pembagian sampel berdasarkan jurusan.....	58
Gambar 4.3 Diagram jalur TAM 2 berdasarkan hasil uji regresi.....	89

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator dari TAM 2	16
Tabel 3.1 Data Penunjang <i>Survey</i> Penelitian	23
Tabel 3.2 Jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 universitas Ciputra	24
Tabel 3.3 Data Sampel dan Populasi Mahasiswa Aktif Tahun angkatan 2018	25
Tabel 3.4 Skala <i>Likert</i> 4 Poin.....	28
Tabel 3.5 Variabel <i>Subjective Norm</i>	31
Tabel 3.6 Variabel <i>Image</i>	31
Tabel 3.7 Variabel <i>Job Relevance</i>	32
Tabel 3.8 Variabel <i>Output Quality</i>	32
Tabel 3.9 Variabel <i>Result Demonstrability</i>	32
Tabel 3.10 Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	33
Tabel 3.11 Variabel <i>Perceived Ease Of Use</i>	33
Tabel 3.12 Variabel <i>Intention to Use</i>	34
Tabel 3.13 Variabel <i>Usage Behavior</i>	34
Tabel 3.14 Variabel <i>Experience</i>	34
Tabel 3.15 Hipotesa berdasarkan variabel kontruk pada TAM 2	35
Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Subjective Norm</i> (X1).....	37
Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Image</i> (X2).....	38
Tabel 3.18 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Job Relevance</i> (X3)	39
Tabel 3.19 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Output Quality</i> (X4)	40
Tabel 3.20 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Result Demonstrability</i> (X5).....	41
Tabel 3.21 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	42
Tabel 3.22 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2).....	43
Tabel 3.23 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Intention to Use</i> (Y3).....	44
Tabel 3.24 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Usage Behavior</i> (Y4).....	45
Tabel 3.25 Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Experience</i> (Z1)	46
Tabel 3.26 Hasil Uji Reabilitas TAM 2 pada Edmodo	47
Tabel 3.27 Kategorisasi Umur Responden	48
Tabel 3.28 Kategorisasi <i>Gender</i> Responden.....	48

Tabel 3.29 Kategorisasi Program Studi Responden	48
Tabel 3.30 <i>Case Processing Summary</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	49
Tabel 3.31 Umur dan <i>Gender Crosstabulation</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	50
Tabel 3.32 <i>Chi-Square</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	50
Tabel 3.33 <i>Case Processing Summary</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	51
Tabel 3.34 <i>Gender</i> dan Program Studi <i>Crosstabulation</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	52
Tabel 3.35 <i>Chi-Square</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	52
Tabel 3.36 <i>Case Processing Summary</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	54
Tabel 3.37 Umur dan Program Studi pada <i>Ouput SPSS 23</i>	54
Tabel 3.38 <i>Chi-Square</i> pada <i>Ouput SPSS 23</i>	55
Tabel 4.1 Analisa Deskriptif pada Skala Likert 4 Poin	59
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pada variabel <i>subjective norm</i> (X1)	59
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Image</i> (X2)	60
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Job Relevance</i> (X3)	61
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Output Quality</i> (X4)	63
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Result Demonstrability</i> (X5)	64
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	65
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	66
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Intention to Use</i> (Y3).....	67
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Usage Behavior</i> (Y4).....	68
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi pada variabel <i>Experience</i> (Z1).....	69
Tabel 4.12 Kriteria tingkat hubungan antar variabel pada TAM 2	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel pada TAM 2	71
Tabel 4.14 Taraf Signifikasi	72
Tabel 4.15 <i>Model Summary</i> variabel X1 dengan X2.....	72
Tabel 4.16 <i>Coefficients^a</i> variabel X1 dengan X2	73
Tabel 4.17 <i>Model Summary</i> variabel X2 dengan Y1.....	74
Tabel 4.18 <i>Coefficients^a</i> variabel X2 dengan Y1	75
Tabel 4.19 <i>Model Summary</i> variabel X3 dengan Y1.....	76
Tabel 4.20 <i>Coefficients^a</i> variabel X3 dengan Y1	77
Tabel 4.21 <i>Model Summary</i> variabel X4 dengan Y1.....	78
Tabel 4.22 <i>Coefficients^a</i> variabel X4 dengan Y1	79

Tabel 4.23 <i>Model Summary</i> variabel X5 dengan Y1	80
Tabel 4.24 <i>Coefficients^a</i> variabel X5 dengan Y1	81
Tabel 4.25 <i>Model Summary</i> variabel Y2 dengan Y1	82
Tabel 4.26 <i>Coefficients^a</i> variabel Y2 dengan Y1	82
Tabel 4.27 <i>Model Summary</i> variabel Y1 dengan Y3	84
Tabel 4.28 <i>Coefficients^a</i> variabel Y1 dengan Y3	84
Tabel 4.29 <i>Model Summary</i> variabel Y2 dengan Y3	86
Tabel 4.30 <i>Coefficients^a</i> variabel Y2 dengan Y3	86
Tabel 4.31 <i>Model Summary</i> variabel Y3 dengan Y4	87
Tabel 4.32 <i>Coefficients^a</i> variabel Y3 dengan Y4	88
Tabel 4.33 Hasil Pengujian Hipotesis yang signifikan pada TAM 2.....	95
Tabel 4.34 Data Nilai Akademik Mahasiswa Universitas Ciputra, Indonesia	98
Tabel 4.35 <i>Group Statistics</i> pada Hasil <i>Output</i> SPSS 23.....	99
Tabel 4.36 <i>Independent Samples Test</i> pada Hasil <i>Output</i> SPSS.....	99

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal dasar dalam pembuatan penelitian tesis yang meliputi: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Kontribusi Penelitian, dan Batasan Masalah.

1.1. Latar Belakang

Media pembelajaran berbasis elektronik sangat dibutuhkan dalam era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan dunia pendidikan (Kautsar dan Sarno, 2019). Dampak dari revolusi industri 4.0 adalah pendidikan berbasis teknologi informasi yang dapat memudahkan manusia dalam bidang pendidikan sebagai media diskusi antara guru dengan murid dan diakses secara online (Ladhari dan Michaud, 2015).

Pembelajaran berbasis elektronik (*E-Learning*) seperti *platform* Edmodo memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung praktik belajar mengajar pada skala universitas (Cakir dan Solak, 2015). Dengan adanya *E-Learning*, dapat memberikan manfaat pembelajaran yang lebih terintegrasi antara guru dengan murid, sehingga meningkatkan semangat belajar dan mengontrol proses belajar mengajar yang lebih mudah. *Platform* Edmodo sering digunakan murid sebagai proses belajar mengajar untuk pengiriman materi dan bertukar pikiran (Holland, 2019). Manfaat Edmodo memungkinkan murid untuk belajar melalui komputer yang dapat diakses dimana saja tanpa harus mengikuti perkuliahan di kelas (Nelson, Voithofer dan Cheng, 2019). Dengan adanya Edmodo, diharapkan dapat membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup, sehingga guru dan murid dapat saling mengirim catatan, link, berkas, pengumuman, tugas dan bertukar informasi di lingkungan yang aman (Farjon, Smits dan Voogt, 2019).

Alasan peneliti menggunakan Edmodo, karena termasuk *User Generated Content* (UGC) yang paling efektif untuk mewakili persepsi pengguna secara langsung (Müller dan Christandl, 2019). Banyak universitas di Indonesia yang telah menggunakan Edmodo sebagai media belajar mengajar, salah satunya adalah Universitas Ciputra, Indonesia. Namun karena program baru bagi Universitas Ciputra, maka perlu di uji secara langsung untuk melihat persepsi kemudahan dan

manfaat penggunaan selama menggunakan Edmodo. Pihak Universitas Ciputra berharap, jika Edmodo dapat memberikan manfaat dan dampak yang *positive* untuk meningkatkan minat belajar mengajar oleh pengguna selama masa perkuliahan. Menurut Hamidi (Hamidi dan Chavoshi, 2018), Edmodo dianggap sebagai *platform* yang paling ideal sebagai strategi pembelajaran online, jika diterapkan pada universitas yang memiliki fakultas teknologi informatika (Davis et al, 2018). Edmodo adalah *platform* yang dapat memberikan kepercayaan pada kemampuan murid dalam lingkungan teknologi informasi yang memiliki kontrol pada akses jarak jauh (Hashim dan Vongkulluksn, 2018). Fungsi dari kontrol pada akses jarak jauh adalah untuk memantau pemahaman murid dan mengatur sendiri pembelajaran mereka (Parks et al, 2018).

Persepsi penerimaan dan manfaat pengguna dari Edmodo dapat diukur menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (Balasubramania, Jaykumar dan Fukey, 2014). TAM adalah metode yang paling sesuai untuk mengukur kemudahan dan manfaat dari teknologi informasi yang baru digunakan oleh pengguna (Lemay et al, 2017). Metode TAM memiliki beberapa variabel konstruk yang dapat disesuaikan oleh kebutuhan peneliti (Lee, Kim dan Choi, 2019), serta dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru (Yang dan Wang, 2019).

Sebelumnya, Dewi Ayu (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017) telah melakukan penelitian untuk mengukur seberapa besar persepsi penerimaan dan persepsi kemudahan penggunaan *Parking Information System* (PARIS) menggunakan metode TAM 1. Peneliti lain (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018), melakukan penelitian terhadap perspektif pengguna dalam bidang pendidikan yang berbasis *Mobile Learning* (*M-Learning*) dengan metode TAM 2. Estrieganaa (Estrieganaa, Medina-Merodio dan Plata, 2019), melakukan penelitian pada laboratorium virtual menggunakan metode TAM 3. Boonsiritomachai (Boonsiritomachai dan Pitchayadejanant, 2017), melakukan penelitian dengan mengukur tingkat penerimaan teknologi *Mobile Banking* (*M-Banking*) menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Beberapa penelitian, menjadi tolak ukur untuk memperkuat asumsi peneliti dalam menggunakan metode berdasarkan kebutuhan yang dilihat dari konstruk variabelnya. Metode TAM 1 memiliki 5 konstruk, dengan variabel dari masing-masing konstruk yang dianggap kurang menjawab permasalahan secara keseluruhan dari kebutuhan penelitian. TAM 2 memiliki 11 konstruk yang dianggap paling sesuai untuk menganalisa adopsi penerimaan pengguna berdasarkan konstruk (Taherdoost, 2018). Metode TAM 3 memiliki 17 konstruk dan berfokus pada *E-Commerce* yang dilihat berdasarkan dari variabel konstraknya. Metode UTAUT dianggap kurang efektif jika diterapkan, karena banyak variabel yang tidak dibutuhkan dalam menganalisa persepsi penerimaan pelanggan pada Edmodo Universitas Ciputra, Indonesia.

Konstruk pada TAM 2, berfokus pada *explanatory research* untuk mengukur persepsi penerimaan pengguna dengan pendekatan kuantitatif (Scherer, Siddiq dan Tondeur, 2019). TAM 2 terdiri dari variabel *dependent*, *independent*, dan variabel moderator. Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu *subjective norm*, *image*, *job relevance*, *output quality* dan *result demonstrability*. Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, dan *usage behavior*. Variabel moderator yaitu *experience* dan *voluntariness*. Variabel moderator bersifat *optional* apabila tidak memiliki pengaruh signifikan atau tidak sesuai dengan permasalahan, maka boleh untuk tidak di gunakan. Pada penelitian ini, variabel *voluntariness* tidak diuji karena *platform* Edmodo merupakan *platform* yang bersifat wajib digunakan selama proses belajar mengajar di Universitas Ciputra, Indonesia. Sehingga, variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya 10 konstruk.

Metode TAM 2 dipilih, karena variabel yang digunakan sudah di sesuaikan untuk menjawab rumusan masalah dalam mengukur persepsi penerimaan Edmodo di Universitas Ciputra, Indonesia. Selain itu, penelitian ini mengacu pada peneliti lain (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018), yang telah terbukti sangat prediktif dalam mengukur persepsi penerimaan teknologi baru menggunakan TAM 2. Kekurangan dari penelitian sebelumnya, hanya berfokus terhadap *M-Banking* saja sehingga peneliti ingin menguji pada fokus lain menggunakan *E-Learning*.

Penelitian ini menggunakan teknik *survey* sebagai pengumpulan data, karena dapat mewakili pengalaman pengguna dengan penyebaran kuisioner secara langsung melalui online. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 yang berasal dari berbagai jurusan pada Universitas Ciputra, Indonesia. Data yang dianalisa berjumlah 94 responden dengan mengambil tingkat kesalahan pada sistem sebesar 10% menggunakan rumus Slovin. Data responden akan diolah menggunakan software SPSS 23 (Sunny et al, 2019). Software SPSS dipilih karena mampu mengolah data secara statistik sesuai dengan besarnya data dan pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Harapan kami dengan penelitian ini, pihak universitas dapat mengidentifikasi persepsi pelanggan secara global dan mampu meningkatkan proses belajar mengajar secara efektif di era industri 4.0.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Pandangan platform Edmodo?
2. Apakah persepsi Pandangan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?
3. Apakah persepsi Relevansi Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?
4. Apakah persepsi Kualitas Hasil berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?
5. Apakah persepsi Ketampakan Hasil berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?
6. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?
7. Apakah persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo?

8. Apakah persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan platform Edmodo?
9. Apakah Persepsi Kegunaan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan platform Edmodo?
10. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan platform Edmodo?
11. Apakah persepsi Minat Menggunakan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan platform Edmodo?
12. Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan *platform* Edmodo.
13. Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *platform* Edmodo.

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji Persepsi Norma subjektif apakah berpengaruh signifikan terhadap Pandangan platform Edmodo.
2. Menguji Persepsi Pandangan apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
3. Menguji Persepsi Relevansi Pekerjaan apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
4. Menguji persepsi Kualitas Hasil apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
5. Menguji Persepsi Ketampakan Hasil apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
6. Menguji Persepsi Kemudahan Penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
7. Menguji Persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman apakah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan platform Edmodo.
8. Menguji Persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman apakah berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan platform Edmodo.

9. Menguji Persepsi Kegunaan Penggunaan apakah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan platform Edmodo.
10. Menguji Persepsi Kemudahan apakah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan platform Edmodo.
11. Menguji Persepsi Minat Menggunakan apakah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan platform Edmodo.
12. Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan *platform* Edmodo.
13. Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *platform* Edmodo.

1.4. Manfaat

Laporan hasil penelitian ini di harapkan mampu bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya adalah:

1. Bagi Universitas Ciputra, dapat mengetahui persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran mahasiswa.
2. Bagi peneliti, mendapatkan ilmu selama penyusunan tesis, serta mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dari awal perkuliahan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berfokus terhadap *E-Learning* pada skala universitas sebagai media pembelajaran yang diukur menggunakan metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2).

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mengukur persepsi kemudahan dan penggunaan *platform* Edmodo pada Universitas Ciputra, Indonesia. Analisis ini diuji menggunakan hipotesis variabel, uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi dan regresi, dan uji deskriptif variabel penelitian dari sebaran kuisioner dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,10. Sehingga, dapat memberikan kontribusi terhadap pihak universitas dalam mengidentifikasi persepsi pengguna dan manfaat Edmodo secara global yang mampu meningkatkan proses belajar mengajar secara efektif di era industri 4.0.

1.6. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan penelitian ini, batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. *Platform* yang diteliti adalah Edmodo dalam skala Universitas Ciputra, Indonesia.
2. Metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2) ini disesuaikan dengan studi kasus Edmodo di Universitas Ciputra, menggunakan 10 konstruk yang terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) yaitu *subjective norm, image, job relevance, output quality* dan *result demonstrability*. Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu *perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use*, dan *usage behavior*. Variabel moderator yaitu *experience*.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang akan diterapkan pada proses penelitian ini :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini, terdapat sub bab dan landasan teori dari penelitian terdahulu yang memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta beberapa penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian nantinya akan dilakukan dan menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, jalannya penelitian dan alur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data serta menguraikan tentang deskripsi objek penelitian melalui gambaran umum dan

proses pengintegrasian data yang diperoleh untuk mencari makna dari hasil analisa.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari pembahasan pada hasil penelitian.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pustaka yang terkait dengan landasan penelitian.

2.1 Industry 4.0

Industri 4.0 adalah istilah generasi yang saat ini umum digunakan untuk revolusi industri ke-4. Revolusi industri 4.0 merupakan transformasi yang sangat cepat dalam hal kemajuan teknologi, bidang pendidikan, desain, manufaktur, operasi, layanan produk dan sistem produksi (Mourtzis et al, 2019). Industri 4.0 sebagai sistem yang dapat memajukan dunia pendidikan dalam hingga luar negeri dengan memperhitungkan pembelajaran, alat dan sumber daya baru untuk edukasi dan pengaplikasian penelitian bagi mahasiswa (Elbestawi et al, 2018).

Dampak dari industri 4.0 pada negara Indonesia, khususnya dalam dunia pendidikan adalah perubahan arah dan pola belajar mengajar antara guru dengan murid yang memanfaatkan era digitalisasi. Perubahan arah dan pola berpengaruh terhadap teknologi yang dapat menguatkan Industri 4.0 seperti: robot mandiri, simulasi, sistem integrasi, internet untuk segala (*The Industrial Internet of Things*), keamanan dunia maya, awan (*The cloud*), manufaktur aditif (*Additive manufacturing*), realitas tambahan (*Augmented reality*), serta data besar (*big data*) dan analitika (Antonelli et al, 2019). Menurut Paravizo (Paravizo et al, 2018), teknologi pada era digitalisasi banyak melahirkan inovasi baru dalam dunia pendidikan, seperti halnya pembelajaran menggunakan platform atau aplikasi pembelajaran yang disebut dengan *E-Learning*. *E-Learning* memberikan pengalaman baru bagi pengguna untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan berbagi ilmu pengetahuan selama proses pendidikan.

2.2 Terminologi

2.2.1 E-Learning

E-Learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar pada skala universitas (Cakir

dan Solak, 2015). *E-Learning* memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui aplikasi komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti perkuliahan di kelas (Hamidi dan Jahanshaheefard, 2019).

Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer (*learning*) mampu mendukung proses belajar mengajar selama masa perkuliahan (Garcia et al, 2019). Dengan adanya *E-Learning*, dapat memberikan manfaat pembelajaran yang lebih terintegrasi antara guru dengan murid, sehingga meningkatkan semangat belajar dan mengontrol proses belajar mengajar yang lebih mudah. Universitas Ciputra, merupakan kampus di Indonesia yang sudah menerapkan *E-Learning* untuk proses belajar mengajar menggunakan Edmodo. Namun karena program baru bagi universitas Ciputra, maka perlu di uji secara langsung untuk melihat persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan terhadap *E-Learning* selama menggunakan Edmodo.

2.2.2 Edmodo

Edmodo adalah sebuah *platform* sosial swasta yang menyediakan ruang yang aman bagi para guru dan siswa untuk berhubungan dan berkolaborasi. Pembelajaran berbasis elektronik (*E-Learning*) seperti platform Edmodo memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung praktik belajar mengajar pada skala universitas (Cakir dan Solak, 2015).



Gambar 2.1 Platform Edmodo pada universitas Ciputra, Indonesia.

Platform Edmodo sering digunakan murid sebagai proses belajar mengajar untuk pengiriman materi dan bertukar pikiran (Holland, 2019). Manfaat Edmodo memungkinkan murid untuk belajar melalui komputer yang dapat diakses dimana saja tanpa harus mengikuti perkuliahan di kelas (Nelson, Voithofer dan Cheng, 2019). Dengan adanya Edmodo, diharapkan dapat membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup, sehingga guru dan murid dapat saling mengirim catatan, link, berkas, pengumuman, tugas dan bertukar informasi di lingkungan yang aman (Farjon, Smits dan Voogt, 2019).

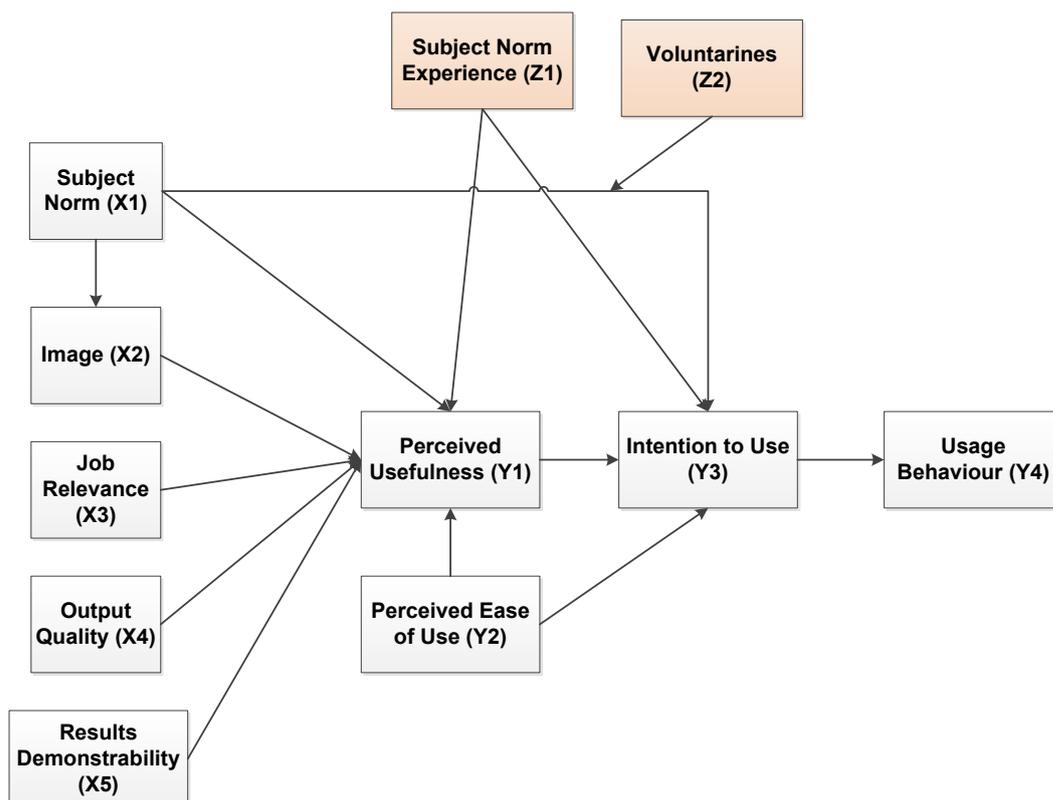
Alasan peneliti menggunakan Edmodo, karena termasuk *User Generated Content* (UGC) yang paling efektif untuk mewakili persepsi pengguna secara langsung (Müller dan Christandl, 2019). Banyak universitas di Indonesia yang telah menggunakan Edmodo sebagai media belajar mengajar, salah satunya adalah Universitas Ciputra, Indonesia. Pihak Universitas Ciputra berharap, jika Edmodo dapat memberikan manfaat dan dampak yang *positive* untuk meningkatkan minat belajar mengajar oleh pengguna selama masa perkuliahan. Persepsi penerimaan dan manfaat pengguna dari Edmodo dapat diukur menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (Balasubramania, Jaykumar dan Fukey, 2014).

2.3 *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2)

Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) adalah metode penerimaan teknologi baru bagi pengguna yang telah dimodifikasi oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 2000 (Balasubramania, Jaykumar dan Fukey, 2014). Metode TAM 2 juga paling banyak digunakan pada model penelitian, karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. Modifikasi model TAM 2 dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi informasi dalam skala pendidikan pada universitas Ciputra, Indonesia.

TAM 2 adalah metode yang paling sesuai untuk mengukur kemudahan dan manfaat dari teknologi informasi yang baru digunakan oleh pengguna (Lemay et al, 2017). Metode TAM 2 memiliki beberapa variabel konstruk yang dapat

disesuaikan oleh kebutuhan peneliti (Lee, Kim dan Choi, 2019), serta dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru (Yang dan Wang, 2019). Tingkat penerimaan teknologi dapat diukur melalui persepsi responden melalui penyebaran kuisisioner secara *offline* maupun *online*.



Gambar 2.2 Metode TAM 2 secara umum

Gambar 2.2 menjelaskan metode TAM 2 secara umum dengan 11 konstruk. TAM 2 terdiri dari variabel *dependent*, *independent*, dan variabel moderator. Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu *subjective norm*, *image*, *job relevance*, *output quality* dan *result demonstrability*. Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, dan *usage behavior*. Variabel moderator yaitu *experience* dan *voluntarines*.

Masing-masing konstruk pada TAM 2 sesuai Gambar 2.2 akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Experience* merupakan variabel yang menjadi tolak ukur penentuan ketika *subjective norm* akan menentukan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebuah sistem informasi atau teknologi yang secara langsung juga akan menentukan *behavioural intention to use*.
2. *Voluntariness*. Selain pengalaman (*experience*), tingkat sukarela (*voluntariness*) juga mempengaruhi *subjective norm* dalam menentukan *intention to use*.
3. *Subjective Norm* adalah persepsi manusia ketika berfikir bahwa dia harus melakukan sebuah perilaku (*behaviour*) atau tidak.
4. *Image* adalah tingkatan dimana penggunaan sebuah teknologi informasi dipersepsikan untuk meningkatkan status seseorang di mata masyarakat. *Image* dapat secara langsung mempengaruhi persepsi kegunaan sebuah sistem informasi atau sebuah teknologi dan tingkatannya dapat dipengaruhi oleh *subjective norm*.
5. *Job Relevance*. Komponen ini berkaitan dengan persepsi manusia tentang seberapa pentingnya sebuah informasi atau teknologi dalam membantu atau mempengaruhi pekerjaan mereka.
6. *Output Quality*. Komponen ini berkaitan dengan tingkatan kepercayaan individu manusia bahwa sebuah sistem informasi atau teknologi yang mereka gunakan akan memberikan hasil yang baik untuk pekerjaan mereka.
7. *Result of Demonstrability*. Komponen ini berkaitan dengan hasil penggunaan teknologi informasi yang dapat diukur.
8. *Perceived Usefulness*. Komponen ini menunjukkan tingkatan seorang manusia percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dirinya untuk meningkatkan performa kerja.
9. *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai persepsi manusia bahwa sebuah sistem informasi yang dia lihat mudah digunakan.
10. *Intention to Use* diartikan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral

pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

11. *Usage Behavior* dapat di artikan sebagai perilaku manusia sebenarnya ketika menggunakan sebuah sistem informasi.

Variabel moderator pada TAM 2 bersifat *optional* apabila tidak memiliki pengaruh signifikan atau tidak sesuai dengan permasalahan, maka boleh untuk tidak di gunakan. Pada penelitian ini, variabel *voluntariness* tidak diuji karena *platform* Edmodo merupakan *platform* yang bersifat wajib digunakan selama proses belajar mengajar di Universitas Ciputra, Indonesia. Sehingga, variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya 10 konstruk.

2.4 Jenis Penelitian (*Survey*)

Konstruk pada TAM 2, berfokus pada *explanatory research* untuk mengukur persepsi penerimaan pengguna dengan pendekatan kuantitatif (Scherer, Siddiq dan Tondeur, 2019). Survei yang bersifat kuantitatif, digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018). Dalam penelitian survei, peneliti mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner secara *online* sebagai alat pengumpul data yang pokok.

2.5 Populasi Data

Penelitian ini menggunakan data kuisioner secara online, yang disebar secara acak pada populasi mahasiswa universitas Ciputra, Indonesia. Populasi data dibedakan berdasarkan dari beberapa sifat (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017), yaitu;

1. Populasi yang bersifat homogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Misalnya, seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah, hasilnya akan sama saja.
2. Populasi yang bersifat heterogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-

batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penelitian di bidang sosial yang objeknya manusia atau gejala-gejala dalam kehidupan manusia menghadapi populasi yang heterogen.

2.6 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan masuk dalam kategori *stratified random sampling proportional*, dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik tersendiri (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Penelitian ini memiliki jumlah subjek yang besar, sehingga dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu dan sempit luasnya wilayah pengamatan pada setiap subyek. Berikut ini adalah perhitungan sampel yang mengambil 10% sebagai tingkat kesalahan sehingga dapat dihitung menggunakan rumus (2.1) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \quad (2.1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (didapatkan dari hasil total Jumlah keseluruhan mahasiswa aktif yaitu 1466 orang pada mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 Universitas Ciputra, Indonesia).

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir.

Rumus (2.1) akan digunakan untuk proses perhitungan sampel dari jumlah keseluruhan populasi mahasiswa aktif Universitas Ciputra tahun angkatan 2018 menggunakan bantuan *microsoft excel 2010*.

2.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian diambil berdasarkan metode TAM 2 yang telah disesuaikan oleh peneliti yaitu 10 konstruk. Variabel *voluntariness* tidak diuji

karena *platform* Edmodo merupakan *platform* yang bersifat wajib digunakan mahasiswa selama proses belajar mengajar di Universitas Ciputra, Indonesia. Berikut ini adalah variabel dan indikator dari TAM versi 2 yang akan direpresentasikan pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator dari TAM 2

Variabel	Inisial	Pernyataan dari Teori TAM 2
<i>Usage Behavior (USE)</i>	USE1	Rata-rata, berapa banyak kamu menggunakan sistem setiap harinya.
<i>Intention to Use (IU)</i>	IU1	Saya berasumsi dengan mengakses sistem, saya berniat untuk menggunakannya.
	IU2	Mengingat saya telah mengakses sistem, saya memprediksi akan menggunakannya.
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	Menggunakan sistem meningkatkan kinerja saya dalam pekerjaan saya.
	PU2	Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya meningkatkan produktivitas saya.
	PU3	Menggunakan sistem meningkatkan efektivitas saya dalam pekerjaan saya.
	PU4	Saya mengetahui sistem yang berguna bagi pekerjaan saya.
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	PEOU1	Interaksi saya dengan sistem sudah jelas dan dapat dimengerti.
	PEOU2	Berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha.
	PEOU3	Saya mengetahui sistem mudah untuk digunakan.
	PEOU4	Saya menemukan kemudahan untuk menjalankan sistem melakukan apa yang mau saya lakukan.
<i>Subjective Norm (SN)</i>	SN1	Orang yang memengaruhi perilaku berpikir saya bahwa saya harus menggunakan system.
	SN2	Orang penting bagi saya untuk berfikir bahwa saya harus menggunakan system.
<i>Image (IMG)</i>	IMG1	Orang dalam organisasi saya yang menggunakan sistem memiliki gengsi lebih dari orang-orang yang tidak.
	IMG2	Orang dalam oraganisasi saya yang menggunakan sistem memiliki profil tinggi.

Variabel	Inisial	Pernyataan dari Teori TAM 2
	IMG3	Menggunakan sistem adalah simbol status dalam organisasi saya.
<i>Job Relevance</i> (REL)	REL1	Dalam pekerjaan saya, penggunaan sistem ini penting.
	REL2	Didalam pekerjaan saya menggunakan sistem ini bersangkut paut atau relevan.
<i>Output Quality</i> (OUT)	OUT1	Kualitas dari keluaran sistem yang saya dapatkan bernilai tinggi.
	OUT2	Saya tidak mempunyai masalah dengan kualitas keluaran system.
<i>Result Demonstrability</i> (RES)	RES1	Saya tidak memiliki kesulitan untuk memberitahu orang lain tentang hasil penggunaan system.
	RES2	Saya percaya saya bisa berkomunikasi dengan orang lain akibat atau konsekuensi dari penggunaan system.
	RES3	Hasil menggunakan sistem terlihat jelas bagi Saya.
	RES4	Saya akan kesulitan menjelaskan kenapa menggunakan sistem bermanfaat atau mungkin tidak bermanfaat.
<i>Experience</i> (EXP)	EXP1	Pengalaman menggunakan sistem serupa dalam bekerja.
<i>Voluntariness</i> (VOL)	VOL1	Saya menggunakan sistem ini secara suka rela.
	VOL2	Atasan saya tidak mengharuskan saya untuk menggunakan sistem.
	VOL3	Meskipun sangat membantu, menggunakan sistem tentu saja tidak wajib dalam pekerjaan saya.

*Warna merah adalah variabel konstruk yang tidak digunakan oleh peneliti.

2.8 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas dilakukan untuk menilai kesesuaian proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui bahwa kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing

masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil uji validitas dilakukan untuk masing-masing indikator. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung analisis validitas yaitu;

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2)(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (2.3)$$

Dimana:

- r = Koefisien validitas
- N = Banyaknya subjek
- X = Nilai pembanding
- Y = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Ketentuan validitas instrumen pada rumus (2.3) apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung > r tabel maka variabel dikatakan valid. r hitung < r tabel maka variabel tidak valid. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Data dikatakan reliabel jika Nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.5. (Ghozali, 2005).

Sedangkan uji reabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018). Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Adapun rumus untuk menentukan reliabilitas, yaitu akan dijelaskan pada (2.4) berikut ini:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sj^2}{sx^2} \right) \quad (2.4)$$

Dimana:

- k = Jumlah instrumen pertanyaan
- $\sum sj^2$ = Jumlah varians tiap instrumen
- sx^2 = Varians dari keseluruhan *instrument*

2.9 Analisis Korelasi dan Regresi

Analisa korelasi adalah teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja (Estrieganaa, Medina-Merodio dan Plata, 2019). Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Pearson. Uji pearson dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel konstruk.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}} \quad (2.5)$$

Analisa regresi adalah teknik analisis dalam statistik untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lainnya (Emran, Mezhuyev dan Kamaludin, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus Regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y. Persamaan regresi ganda akan dijelaskan pada rumus (2.6) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (2.6)$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- $X_1, X_2,$ = variabel independen
- a = konstanta (nilai apabila $X_1, X_2, = 0$)
- $b_1,$ dan b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

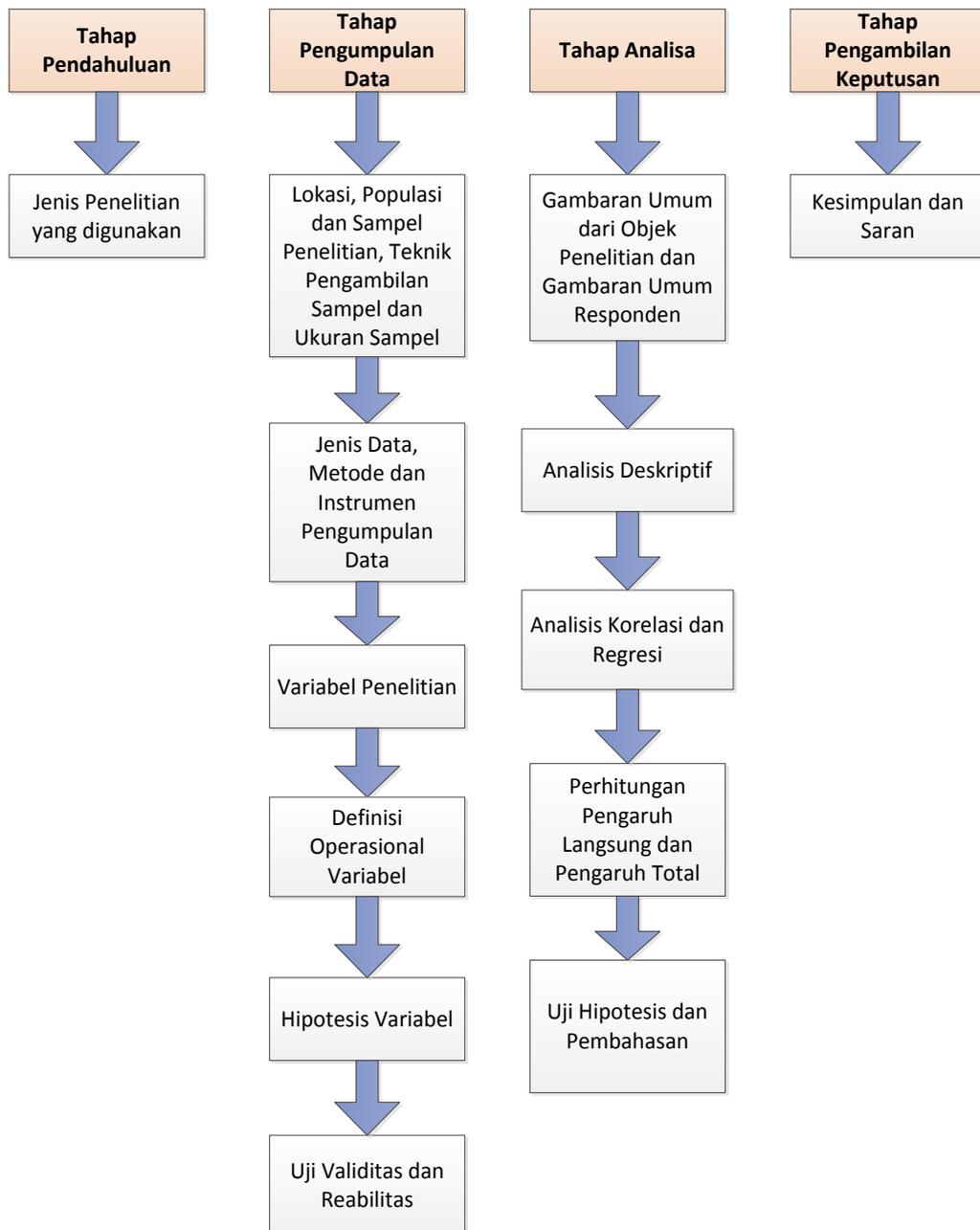
Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 23 for windows*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji korelasi adalah *Spearman (Spearman Rank Correlation Coefficient)*. Dua variabel dikatakan berasosiasi jika perilaku variabel

yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Jika tidak terjadi pengaruh, maka kedua variabel tersebut disebut independen. Nilai korelasi *Spearman* berada diantara $-1 \leq r_s \leq 1$. Bila nilai $r_s = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai $r_s = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai $r_s = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Hal ini berlaku jika tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 3.1 dibawah ini, menggambarkan tentang tahapan-tahapan penelitian yang akan digunakan untuk meneliti Analisis Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2).



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.

Penjelasan dari tahapan metode penelitian Gambar 3.1 akan diterangkan secara terperinci pada sub bab berikut ini:

1. Langkah pertama yaitu tahap pendahuluan, jenis penelitian yang akan digunakan dan data-data penunjang *survey* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Langkah kedua, terdiri dari beberapa langkah seperti tahap pengumpulan data, peneliti akan menentukan objek yang akan diteliti kemudian peneliti akan menghitung populasi dan sampel yang akan diambil, serta menentukan teknik dan ukuran pada pengambilan sampel. Peneliti juga harus menentukan jenis data, metode dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. Kemudian peneliti menentukan variabel penelitian berdasarkan metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2), dan mendefinisikan operasional variabel berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan kepada 94 responden. Hasil penyebaran kuisisioner tersebut, akan ditabulasi menggunakan Microsoft Office *Excel* 2010 dan diolah menggunakan tools SPSS 23. Setelah dilakukan data tabulasi, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reabilitas penelitian.
3. Langkah ke tiga, yaitu pada tahap analisa yang terdiri dari gambaran umum Edmodo, gambaran umum responden seperti mahasiswa yang menggunakan Edmodo dari berbagai jurusan. Hasil tabulasi data dari 94 responden, akan digunakan untuk uji analisis deskriptif penelitian, melakukan uji korelasi dan regresi, menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung yang digambarkan menggunakan diagram jalur (jalur path) berdasarkan hasil uji regresi, serta melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat.
4. Langkah terakhir adalah tahap pengambilan keputusan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran hasil analisa.

Untuk lebih detailnya, peneliti akan membahas secara keseluruhan dan terperinci yaitu sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* (penjelasan). Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab-akibat) dari dua atau lebih fenomena. Untuk teknik pengumpulan informasi, dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan pada responden dengan *survey* secara langsung menggunakan kuesioner. Berikut ini merupakan data penunjang *survey* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.1 Data Penunjang *Survey* Penelitian

No	Sumber Data	Data yang di Dapatkan oleh Peneliti
1.	Biro Administrasi dan Akademik (BAA)	<ul style="list-style-type: none">• Data mahasiswa aktif Universitas Ciputra pada angkatan 2018.• Data nilai mahasiswa pada mata kuliah proses bisnis jurusan <i>Business Management International</i> dan <i>International Business Management</i> pada angkatan 2018.
2.	Kuesioner	Data hasil dari kuisisioner (Mahasiswa angkatan 2018 yang menggunakan Edmodo) yang dihitung dengan aplikasi SPSS 23.

Tabel 3.1 merepresentasikan data penunjang untuk survey penelitian. Data pada Tabel 3.1 didapatkan dari dua sumber yang berbeda. Sumber pertama berasal dari bagian Biro Administrasi dan Akademik (BAA) untuk mendapatkan data mahasiswa aktif pada angkatan 2018. Sumber kedua adalah data kuisisioner dari mahasiswa aktif yang menggunakan Edmodo sebagai *platform* pembelajaran selama proses perkuliahan. Data hasil penyebaran kuisisioner, akan diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam skala Universitas Ciputra, khususnya bagi pengguna Edmodo yaitu mahasiswa atau mahasiswi dari berbagai jurusan angkatan 2018.

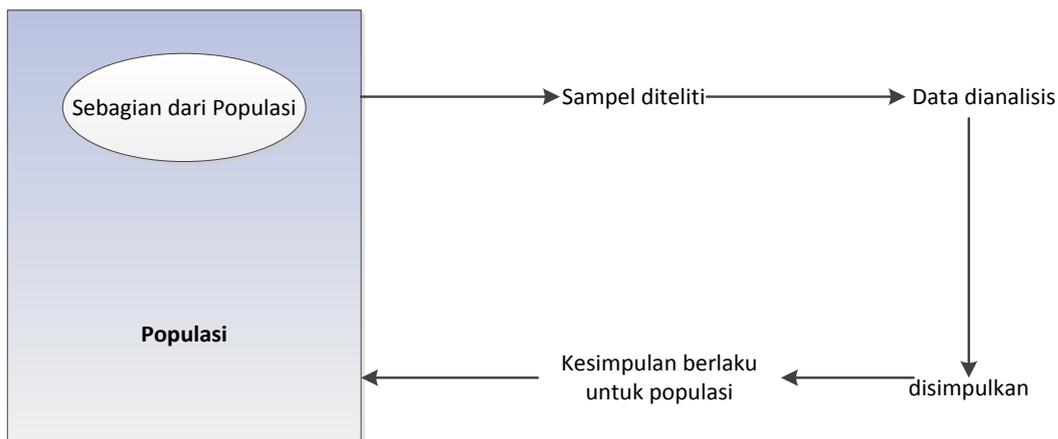
3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi Universitas Ciputra, dari berbagai jurusan angkatan 2018, yang menggunakan Edmodo sebagai platform pembelajaran selama masa perkuliahan.

3.3.2 Sample Penelitian

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2012). Ilustrasi sampel dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 Ilustrasi dari Sample Penelitian

Dari data yang diberikan oleh Biro Administrasi dan Akademik (BAA) Universitas Ciputra, maka jumlah dari keseluruhan mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 1466 mahasiswa. Penentuan data sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 universitas Ciputra

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	<i>Accounting</i>	84
2	<i>Business Information Systems</i>	70

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
3	<i>Business Management International</i>	582
4	<i>Culinary Business</i>	13
5	<i>Fashion Design and Business</i>	21
6	<i>Information and Multimedia Technology</i>	227
7	<i>Interior Architecture (INA)</i>	28
8	<i>International and Hospitality Tourism Business</i>	40
9	<i>International Business Management</i>	254
10	<i>Psychology</i>	47
11	<i>Visual Communication Design</i>	100
Total		1466

Jumlah populasi mahasiswa atau mahasiswi angkatan 2018 akan ditabulasi dengan *microsoft excel* 2010 menggunakan rumus Slovin (2.1) sebagai pendukung untuk perhitungan *sample*. Hasil tabulasi data pada Tabel 3.2 akan menghasilkan nilai sampel penelitian yang akan direpresentasikan pada rumus (3.1) berikut ini:

$$n = \frac{1466}{1466(0,10)^2+1} = 94 (A) \quad (3.1)$$

Berdasarkan representasi rumus (3.1), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 94 orang. Hasil dari populasi tersebut akan digunakan untuk menghitung sampel, sehingga 94 dianggap sebagai variabel A. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili penelitian.

Tabel 3.3 Data Sampel dan Populasi Mahasiswa Aktif Tahun angkatan 2018

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	<i>Accounting</i>	84	5
2	<i>Business Information Systems</i>	70	4
3	<i>Business Management International</i>	582	37
4	<i>Culinary Business</i>	13	1
5	<i>Fashion Design and Business</i>	21	2
6	<i>Information and Multimedia Technology</i>	227	15
7	<i>Interior Architecture (INA)</i>	28	2
8	<i>International and Hospitality Tourism Business</i>	40	3
9	<i>International Business Management</i>	254	16
10	<i>Psychology</i>	47	3
11	<i>Visual Communication Design</i>	100	6
Total		1466	94

Hasil tabulasi data pada Tabel 3.2 akan menghasilkan sampel secara keseluruhan. Hasil sampel keseluruhan akan digunakan untuk menghitung sebaran kuisioner yang akan disebar pada setiap jurusan. Ilustrasi perhitungan sebaran sampel untuk kuisioner dari setiap jurusan, akan direpresentasikan pada rumus (3.2) slovin berikut ini:

$$Accounting = \frac{84 \times 94}{1466} = 5 \quad (3.2)$$

Dari Tabel 3.2 menunjukkan program studi terdiri dari *Accounting*, *Business Information Systems*, *Business Management International*, *Culinary Business*, *Fashion Design and Business*, *Information and Multimedia Technology*, *Interior Architecture*, *International and Hospitality Tourism Business*, *International Business Management*, *Psychology*, dan *Visual Communication Design*.

Pada jurusan *Accounting* (IBA) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 84 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 5 mahasiswa. Pada jurusan *Business Information Systems* (BIS) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 70 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 4 mahasiswa. Pada jurusan *Business Management International* (BMI) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 582 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 37 mahasiswa. Jurusan *Culinary Business* (CB) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 13 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 1 mahasiswa. Jurusan *Fashion Design and Business* (FDB) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 21 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 2 mahasiswa. Jurusan *Information and Multimedia Technology* (IMT) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 227 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 15 mahasiswa. Jurusan *Interior Architecture* (INA) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 28 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 2 mahasiswa. Jurusan *International and Hospitality Tourism Business* (ITHB) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 40 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 3 mahasiswa. Jurusan *International Business*

Management (IBM) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 254 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 16 mahasiswa. Jurusan *Psychology* (PSY) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 47 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 3 mahasiswa. Untuk Jurusan *Visual Communication Design* (VCD) jumlah mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 berjumlah 100 orang, maka sampel dari jurusan tersebut berjumlah 6 mahasiswa. Total keseluruhan sampel dari masing-masing jurusan adalah 94 mahasiswa.

3.4 Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data kualitatif yang diangkakan (scoring). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, berasal dari data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan secara rinci pada berikut ini;

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan dan responden tersebut menggunakan Edmodo.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, laporan atau rekap data yang telah dibuat universitas Ciputra. Bentuk data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini data mahasiswa pada tahun angkatan 2018.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan google forms yaitu dengan cara membagikan link kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2018 yang menggunakan Edmodo di universitas Ciputra, Indonesia.

Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun berdasarkan variabel TAM 2, bentuk pernyataan dalam kuesioner ini adalah kuesioner tertutup. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert empat (4) poin yang dapat dijelaskan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala *Likert* 4 Poin

Penyataan Skala Likert	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala *Likert* pada Tabel 3.4 merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap positif terhadap suatu objek dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan dimana pernyataan tersebut dalam bentuk kuisioner yang dapat dihitung melalui skala jawaban dengan bobot nilai 1 hingga 4. Pernyataan netral tidak digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti ingin menggunakan jawaban pasti seperti setuju atau tidak setuju. Dengan sejumlah pernyataan tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan yang dilihat dari berbagai prosedur. Pada prosedur ini, dibentuk dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pada metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2) yang akan diteliti.
2. Menyusun pernyataan sesuai dengan indikator masing-masing variabel konstruk pada TAM 2.
3. Setelah menyusun pernyataan, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju dengan nilai skor 1 hingga 4 terhadap pernyataan yang diajukan peneliti dengan persepsi responden.

Pemberian nilai (*scoring*). Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1.

3.5 Variabel Penelitian Pada TAM 2

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* dan *independent*. Variabel-variabel yang ada dalam metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2) yang memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan Edmodo di universitas Ciputra, Indonesia. Pengelompokan variabel dapat di lihat sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (variabel bebas) terdiri dari:

a. Norma subjektif (*subjective norm*) sebagai X1

➤ Indikator dari variabel X1:

1. Pandangan orang terhadap penggunaan (X1.1)
2. Pandangan orang penting terhadap penggunaan (X1.2)

b. Gambaran (*image*) sebagai X2

➤ Indikator dari variabel X2:

1. Gengsi pengguna (X2.1)
2. Profil tinggi pengguna (X2.2)
3. Simbol status pengguna (X2.3)

c. Relevansi pekerjaan (*job relevance*) sebagai X3

➤ Indikator dari variabel X3:

1. Pentingnya penggunaan (X3.1)
2. Relevansi atau keterkaitan pekerjaan dengan penggunaan (X3.2)

3. Kualitas hasil (*output quality*) sebagai X4

➤ Indikator dari variabel X4:

1. Nilai dari hasil (X4.1)
2. Kendala dari penggunaan (X4.2)

4. Ketampakan hasil (*result demonstrability*) sebagai X5

➤ Indikator dari variabel X5:

1. Berkomunikasi tentang hasil (X5.1)
2. Berkomunikasi tentang konsekuensi dari hasil (X5.2)

2. Variabel *Dependent* (variable terikat) terdiri dari:

a. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai Y1

Persepsi kegunaan direpresentasikan sebagai tingkat dimana pengguna yakin bahwa penggunaan Edmodo akan dapat meningkatkan kinerjanya.

➤ Indikator dari variabel Y1:

1. Kecepatan (Y1.1)

2. Produktivitas (Y1.2)
3. Efektivitas (Y1.3)
4. Kebutuhan informasi (Y1.4)

b. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai Y2

Persepsi Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan Edmodo.

➤ Indikator dari variabel Y2:

1. Mudah dipelajari (Y2.1)
2. Mudah digunakan (Y2.2)
3. Mudah dimengerti (Y2.3)
4. Mudah mendapat informasi (X2.4)

c. Minat pengguna (*intention to use*) sebagai Y3

Minat pengguna direpresentasikan sebagai tingkatan dimana kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan atau tidak menggunakan Edmodo.

➤ Indikator dari variabel Y3:

1. Minat menggunakan (Y3.1)
2. Prediksi menggunakan (Y3.2)

d. Perilaku Penggunaan (*usage behavior*) sebagai Y4

Perilaku pengguna direpresentasikan sebagai sebuah pengukuran penggunaan yang sesungguhnya (*actual use*), yang diukur berdasarkan frekuensi dalam penggunaan Edmodo. Seseorang akan puas menggunakan Edmodo jika, mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitas pada implementasi nyata penggunaan.

➤ Indikator dari variabel Y4:

1. Frekuensi pengguna (Y4.1)
2. Frekuensi Penggunaan terhadap aplikasi sejenis (Y4.2)

3. Variabel Moderator (Variabel Pendukung) terdiri dari:

a. Pengalaman (*Experience*) sebagai Z1

➤ Indikator dari variabel Z1:

1. Pengalaman penggunaan (Z1.1)
2. Pengalaman menarik penggunaan (Z1.2)

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Hipotesis Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel ini terdiri dari variabel *dependent*, *independent* dan moderator yang memiliki indikator sebagai berikut :

1. *Subjective Norm* didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak dalam melakukan sesuatu. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Variabel *Subjective Norm*

KODE	Pernyataan <i>Subjective Norm</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X1.1	Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo.				
X1.2	Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

2. *Image*. *Image* menjelaskan bahwa pengguna teknologi informasi dipersepsikan untuk meningkatkan status seseorang di mata masyarakat. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Variabel *Image*

KODE	Pernyataan <i>Image</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X2.1	Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan.				
X2.2	Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi.				
X2.3	Menggunakan Edmodo dianggap baik dalam Perkuliahan.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

3. *Job Relevance* menjelaskan bahwa seberapa penting sebuah teknologi informasi dalam mempengaruhi sebuah pekerjaan. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Variabel *Job Relevance*

KODE	Pernyataan <i>Job Relevance</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X3.1	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting.				
X3.2	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

4. *Output Quality* menjelaskan tentang tingkat kepercayaan manusia bahwa sebuah sistem teknologi informasi yang digunakan akan memberikan hasil yang baik untuk pekerjaannya. Item pernyataan dijelaskan pada Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8 Variabel *Output Quality*

KODE	Pernyataan <i>Output Quality</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X4.1	Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan.				
X4.2	Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

5. *Result Demonstrability* dapat diartikan sebagai hasil yang berwujud dari sebuah inovasi. Item pernyataan dijelaskan pada Tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9 Variabel *Result Demonstrability*

KODE	Pernyataan <i>Result Demonstrability</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X5.1	Saya mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain.				

KODE	Pernyataan <i>Result Demonstrability</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
X5.2	Saya percaya bahwa saya mudah menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

6. *Perceived Usefulness* dapat diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan performa kerja. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Variabel *Perceived Usefulness*

KODE	Pernyataan <i>Perceived Usefulness</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Y1.1	Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan.				
Y1.2	Menggunakan Edmodo meningkatkan produktifitas saya dalam perkuliahan.				
Y1.3	Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan.				
Y1.4	Saya yakin Edmodo berguna untuk perkuliahan saya.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

7. *Perceived Ease Of Use* diartikan sebagai persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaannya. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11 Variabel *Perceived Ease Of Use*

KODE	Pernyataan <i>Perceived Ease Of Use</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Y2.1	Saya berinteraksi dengan Edmodo cukup jelas dan mudah dimengerti.				
Y2.2	Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha.				
Y2.3	Penggunaan Edmodo ini mudah untuk digunakan.				
Y2.4	Edmodo ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan.				

8. *Intention to Use* di definisikan minat seorang individu untuk menggunakan sesuatu. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12 Variabel *Intention to Use*

KODE	Pernyataan <i>Intention to Use</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Y3.1	Saya berniat untuk menggunakan dengan baik Edmodo yang sudah disediakan oleh dosen.				
Y3.2	Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

9. *Usage Behavior* sebagai penggunaan aktual pengguna terhadap sebuah teknologi atau teknik informasi. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13 Variabel *Usage Behavior*

KODE	Pernyataan <i>Usage Behavior</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Y4.1	Saya selalu menggunakan Edmodo dalam perkuliahan setiap minggu.				
Y4.2	Saya sering menggunakan Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

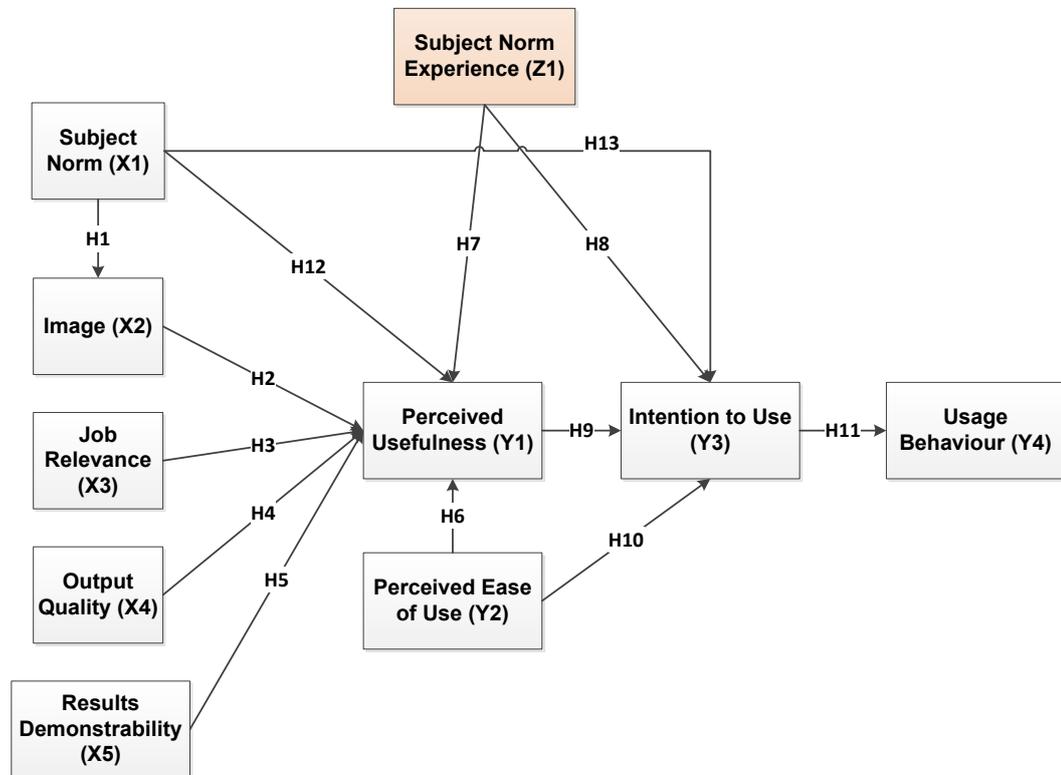
10. *Experience* sebagai pengalaman pengguna dalam penggunaan sistem. Item pertanyaan dijelaskan pada Tabel 3.14 berikut ini:

Tabel 3.14 Variabel *Experience*

KODE	Pernyataan <i>Experience</i>	NILAI			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Z1.1	Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo.				
Z1.2	Saya memiliki pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo.				

Sumber: Venkatesh dan Davis (2000)

3.6.2 Hipotesis Variabel pada TAM 2



Gambar 3.3 Hipotesis dari Variabel TAM 2 yang digunakan

Dari model konseptual pada Gambar 3.3, hipotesis penelitian yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Hipotesa berdasarkan variabel kontruk pada TAM 2

Hipotesis	Variabel Konstruk pada TAM 2
H ₁	Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Pandangan <i>platform</i> Edmodo.
H ₂	Diduga persepsi Pandangan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₃	Diduga persepsi Relevansi Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₄	Diduga persepsi Kualitas Hasil berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₅	Diduga persepsi Ketampakan Hasil berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₆	Diduga Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.

Hipotesis	Variabel Konstruk pada TAM 2
H ₇	Diduga persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₈	Diduga persepsi Norma Subjektif dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₉	Diduga Persepsi Kegunaan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>platform</i> Edmodo.
H ₁₀	Diduga Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>platform</i> Edmodo.
H ₁₁	Diduga persepsi Minat Menggunakan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₁₂	Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan <i>platform</i> Edmodo.
H ₁₃	Diduga persepsi Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>platform</i> Edmodo.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas dan validitas diolah menggunakan SPSS 23 pada keseluruhan data yaitu 94 responden. Data 94 responden digunakan sebagai uji kelayakan untuk dilanjutkan kedalam penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas dan validitas ini mengacu pada tabel *r* dimana hasil perhitungan korelasi item dengan skor yang tidak boleh lebih dari 0,2. Hasil korelasi item diambil berdasarkan acuan nilai signifikansi pada 0,5 yaitu **0,169** untuk jumlah responden sebanyak 94 orang. Jika kurang dari nilai signifikansi, maka peneliti akan menghapus variabel tersebut, karena dianggap sebagai korelasi data yang tidak valid dan tidak *reliabel*.

3.7.1 Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil olahan data untuk uji validitas menggunakan SPSS 23 dengan sampel 94 responden secara acak yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

A. Uji Validitas pada Variabel *Subjective Norm*

Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Subjective Norm* (X1)

Kode Indikator X1	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
X1.1	Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo.	0,942**	0,169	Valid
X1.2	Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo.	0,728**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.16 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator X1.1 yaitu Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo dan nilai terendah ada pada indikator X1.2 yaitu Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo. Pengguna merasa terpengaruh dari orang lain untuk menggunakan Edmodo, sehingga banyak pengguna yang setuju jika Edmodo dapat memiliki pengaruh yang kuat di Universitas Ciputra, Indonesia.

B. Uji Validitas pada Variabel *Image*

Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Image* (X2)

Kode Indikator X2	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
X2.1	Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan.	0,718**	0,169	Valid
X2.2	Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi.	0,726**	0,169	Valid
X2.3	Menggunakan Edmodo dianggap baik dalam Perkuliahan.	0,792**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.17 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator X2.3 yaitu Menggunakan Edmodo dianggap baik dalam Perkuliahan dan nilai terendah ada pada indikator X2.1 yaitu Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan. Pengguna merasa bahwa Edmodo adalah *platform* yang sesuai untuk digunakan dalam perkuliahan, sehingga banyak pengguna yang setuju jika menggunakan Edmodo dalam perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia.

C. Uji Validitas pada Variabel *Job Relevance*

Tabel 3.18 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Job Relevance* (X3)

Kode Indikator X3	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
X3.1	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting.	0,943**	0,169	Valid
X3.2	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan.	0,957**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** : *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.18 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator X3.2 yaitu Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting dan nilai terendah ada pada indikator X3.1 yaitu Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan. Pengguna merasa bahwa Edmodo adalah *platform* yang penting untuk digunakan dalam perkuliahan, sehingga banyak pengguna yang setuju jika *platform* Edmodo dinilai penting dalam proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

D. Uji Validitas pada Variabel *Output Quality*

Tabel 3.19 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Output Quality* (X4)

Kode Indikator X4	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
X4.1	Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan.	0,752**	0,169	Valid
X4.2	Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo.	0,863**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.19 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator X4.2 yaitu Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo dan nilai terendah ada pada indikator X4.1 yaitu Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan. Pengguna merasa bahwa tidak memiliki masalah dalam kualitas yang dihasilkan oleh *platform* Edmodo, sehingga banyak pengguna yang setuju jika penggunaan Edmodo dinilai tidak memiliki masalah yang krusial dalam pengoperasiannya di Universitas Ciputra, Indonesia.

E. Uji Validitas pada Variabel *Result Demonstrability*

Tabel 3.20 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Result Demonstrability* (X5)

Kode Indikator X5	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
X5.1	Saya mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain.	0,930**	0,169	Valid
X5.2	Saya percaya bahwa saya mudah menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo.	0,930**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** : *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.20 dijelaskan bahwa besarnya kedua nilai untuk hasil uji validitas ini sama pada Indikator X5.1 dan Indikator X5.2. Pengguna merasa mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain, serta percaya bahwa pengguna mudah untuk menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo di Universitas Ciputra, Indonesia.

F. Uji Validitas pada Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 3.21 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Perceived Usefulness* (Y1)

Kode Indikator Y1	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
Y1.1	Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan.	0,821**	0,169	Valid
Y1.2	Menggunakan Edmodo meningkatkan produktifitas saya dalam perkuliahan.	0,775**	0,169	Valid
Y1.3	Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan.	0,733**	0,169	Valid
Y1.4	Saya yakin Edmodo berguna untuk perkuliahan saya.	0,814**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*.

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.21 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator Y1.1 yaitu Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan dan nilai terendah ada pada indikator Y1.3 yaitu Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan. Pengguna merasa bahwa menggunakan Edmodo dapat meningkatkan kinerja dalam perkuliahan, sehingga banyak pengguna yang setuju jika penggunaan

Edmodo dinilai mampu meningkatkan kinerja mahasiswa dalam proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

G. Uji Validitas pada Variabel *Perceived Ease Of Use*

Tabel 3.22 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Perceived Ease Of Use* (Y2)

Kode Indikator Y2	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
Y2.1	Saya berinteraksi dengan Edmodo cukup jelas dan mudah dimengerti.	0,784**	0,169	Valid
Y2.2	Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha.	0,781**	0,169	Valid
Y2.3	Penggunaan Edmodo ini mudah untuk digunakan.	0,817**	0,169	Valid
Y2.4	Edmodo ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan.	0,800**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.22 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator Y2.3 yaitu Penggunaan Edmodo ini mudah untuk digunakan dan nilai terendah ada pada indikator Y2.2 yaitu Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha. Pengguna merasa bahwa *platform*

Edmodo ini mudah untuk digunakan, dalam proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

H. Uji Validitas pada Variabel *Intention to Use*

Tabel 3.23 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Intention to Use* (Y3)

Kode Indikator Y3	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
Y3.1	Saya berniat untuk menggunakan dengan baik Edmodo yang sudah disediakan oleh dosen.	0,903**	0,169	Valid
Y3.2	Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini.	0,936**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.23 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator Y3.2 yaitu Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini dan nilai terendah ada pada indikator Y3.1 yaitu Saya berniat untuk menggunakan Edmodo dengan baik yang sudah disediakan oleh dosen. Pengguna merasa bahwa akan selalu menggunakan Edmodo, karena memiliki akses ke aplikasi ini untuk proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

I. Uji Validitas pada Variabel *Usage Behavior*

Tabel 3.24 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Usage Behavior* (Y4)

Kode Indikator Y4	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
Y4.1	Saya selalu menggunakan Edmodo dalam perkuliahan setiap minggu.	0,832**	0,169	Valid
Y4.2	Saya sering menggunakan Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah.	0,857**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.24 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator Y4.2 yaitu Saya sering menggunakan Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah dan nilai terendah ada pada indikator Y4.1 yaitu Saya selalu menggunakan Edmodo dalam perkuliahan setiap minggu. Pengguna merasa sering menggunakan *platform* Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah pada Universitas Ciputra, Indonesia.

J. Uji Validitas pada Variabel *Experience*

Tabel 3.25 Hasil Uji Validitas pada Variabel *Experience* (Z1)

Kode Indikator Z1	Pernyataan Variabel	Korelasi Item-Total Korelasi	Tabel <i>r</i>	Keputusan
Z1.1	Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo.	0,886**	0,169	Valid
Z1.2	Saya memiliki pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo.	0,709**	0,169	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Uji Coba Validitas Instrumen pada 94 responden)

Keterangan :

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada Tabel 3.25 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk hasil uji validitas ini terletak pada indikator Z1.1 yaitu Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo dan nilai terendah ada pada indikator Z1.2 yaitu Saya memiliki pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo. Pengguna setuju, jika pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0,169 (Karena N= 94 responden). Pengujian reliabilitas tiap variabel dilakukan secara terpisah dengan menguji tiap indikator didalam variabel tersebut. Hasil uji reliabilitas yang telah diolah ditunjukkan pada Tabel 3.26 (dapat dilihat pada lampiran 3).

Tabel 3.26 Hasil Uji Reabilitas TAM 2 pada Edmodo

Indikator Variabel TAM 2	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Tabel <i>r</i>	Keputusan
<i>Subjective Norm (X1)</i>	2	0,655	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Image (X2)</i>	3	0,642	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Job Relevance (X3)</i>	2	0,904	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Output Quality (X4)</i>	2	0,590	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Result Demonstrability (X5)</i>	2	0,895	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Perceived Usefulness (Y1)</i>	4	0,877	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Perceived Ease Of Use (Y2)</i>	4	0,852	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Intention to Use (Y3)</i>	2	0,861	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Usage Behavior (Y4)</i>	2	0,627	0,169	<i>Reliable</i>
<i>Experience (Z1)</i>	2	0,548	0,169	<i>Reliable</i>

Dari hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa dari semua variabel sudah reliabel yang artinya jawaban responden sudah konsisten dan dapat dipercaya dapat dilihat dari Tabel 3.26 nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,169.

3.8 Analisa Data

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel 2010*.

3.8.1 Analisa Korelasi dan Regresi

Analisa korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel (terikat, bebas dan moderator atau pendukung) tanpa memperhatikan variabel mana yang jadi peubah.

3.8.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu perilaku penggunaan (*Usage Behavior*), minat menggunakan (*Intention to Use*), Persepsi Kegunaan Penggunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), norma subjektif (*Subjective Norm*), pandangan (*Image*), relevansi pekerjaan (*Job Relevance*), kualitas hasil (*Output Quality*), dan ketampakan hasil (*Result of Demonstrability*). Pada penelitian ini, data yang diuji adalah hasil kuisioner dari mahasiswa atau mahasiswi pada tahun angkatan 2018 universitas Ciputra, Indonesia. Data akan diolah menjadi beberapa perhitungan data yang terdiri dari *mean* (rata-rata), minimum, dan maksimum. Proses analisis deskriptif ini dilakukan pada masing-masing variabel dan menggunakan aplikasi SPSS 23.

3.8.3 Kategorisasi Data menggunakan Uji *Chi-Square*

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 untuk mengukur korelasi hubungan antara demografi data yaitu umur, gender dan program studi responden.

Tabel 3.27 Kategorisasi Umur Responden

No	Range Umur	Kode
1	18-19	1
2	20-21	2

Tabel 3.28 Kategorisasi *Gender* Responden

No	Gender	Kode
1	Laki-Laki	1
2	Perempuan	2

Tabel 3.29 Kategorisasi Program Studi Responden

No.	Program Studi	Jumlah Sampel	Kode
1	<i>Accounting</i>	5	1
2	<i>Business Information Systems</i>	4	2
3	<i>Business Management International</i>	37	3
4	<i>Culinary Business</i>	1	4

No.	Program Studi	Jumlah Sampel	Kode
5	<i>Fashion Design and Business</i>	2	5
6	<i>Information and Multimedia Technology</i>	15	6
7	<i>Interior Architecture (INA)</i>	2	7
8	<i>International and Hospitality Tourism Business</i>	3	8
9	<i>International Business Management</i>	16	9
10	<i>Psychology</i>	3	10
11	<i>Visual Communication Design</i>	6	11
Total		94	

Melakukan kategorisasi data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Kemudian mengelompokkan variabel menjadi 3 bagian yaitu variabel umur, *gender*, dan program studi. Pada variabel umur dibagi berdasarkan *range* yang direpresentasikan pada Tabel 4.34. Pada variabel *gender* dibagi berdasarkan *range* yang direpresentasikan pada Tabel 4.35. Sedangkan pada variabel program studi, dibagi berdasarkan *range* yang direpresentasikan pada Tabel 4.36.

3.8.3.1 Demografi Data Umur dengan Gender menggunakan Uji *Chi-Square*

Adapun data responden pada kuisioner pada 94 orang dapat kita lihat pada Tabel 3.30 di bawah ini:

Tabel 3.30 *Case Processing Summary* pada *Ouput* SPSS 23

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Gender	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%

Berdasarkan pada *output* Tabel 3.30 diketahui bahwa terdapat 94 data responden yang semuanya di proses ke dalam analisis (maka tidak ada data yang *missing* atau hilang), sehingga tingkat kevalidannya adalah 100%.

Tabel 3.31 Umur dan *Gender Crosstabulation* pada *Ouput SPSS 23*

Umur * Gender Crosstabulation

Count

		Gender		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
Umur	18	5	11	16
	19	30	19	49
	20	2	19	21
	21	2	6	8
Total		39	55	94

Pada *output* Tabel 3.31 tabulasi silang yang memuat informasi hubungan antara variabel umur (kategori 18-21 tahun) dengan variabel *gender* (kategori laki-laki dan perempuan) responden. Angka pada Tabel 3.31 ini menunjukkan bahwa ada 5 laki-laki dan 11 perempuan yang memiliki umur yang yaitu 18 tahun. Ada 30 laki-laki dan 19 perempuan yang memiliki umur sama yaitu 19 tahun. Ada 2 laki-laki dan 19 perempuan yang memiliki umur sama yaitu 20 tahun. Ada 2 laki-laki dan 6 perempuan yang memiliki umur sama yaitu 21 tahun.

Tabel 3.32 *Chi-Square* pada *Ouput SPSS 23*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,288 ^a	3	,000
Likelihood Ratio	20,056	3	,000
N of Valid Cases	94		

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,32.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi-square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel *output* “Chi-Square Test” dari hasil olah data SPSS 23. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai Asymp. Sig. dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square tabel pada signifikansi 5%.

Berdasarkan *output* pada Tabel 3.32 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-sided) pada uji Pearson Chi-Square adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. (2-sided) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel umur dan *gender* responden. Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Ada hubungan antara umur dengan *gender* responden pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”. Nilai chi-square hitung adalah 18,288 dan nilai chi-square tabel untuk $df = 3$ pada signifikansi (α) 5% atau 0,050 adalah 7,815 seperti pada Gambar 3.4.

df	$\chi^2_{2.995}$	$\chi^2_{2.990}$	$\chi^2_{2.975}$	$\chi^2_{2.950}$	$\chi^2_{2.900}$	$\chi^2_{2.100}$	$\chi^2_{2.050}$	$\chi^2_{2.025}$	$\chi^2_{2.010}$	$\chi^2_{2.005}$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750

Gambar 3.4 Chi-Square Tabel

Karena nilai chi-square hitung $18,288 >$ chi-square tabel yaitu 7,815 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara umur dengan *gender* responden pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”.

3.8.3.2 Demografi Data Program Studi dengan Gender menggunakan Uji *Chi-Square*

Adapun data responden pada kuisisioner pada 94 orang dapat kita lihat pada Tabel 3.33 di bawah ini:

Tabel 3.33 *Case Processing Summary* pada *Ouput* SPSS 23

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Gender	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%

Berdasarkan pada *output* Tabel 3.33 diketahui bahwa terdapat 94 data responden yang semuanya di proses ke dalam analisis (maka tidak ada data yang missing atau hilang), sehingga tingkat kevalidannya adalah 100%.

Tabel 3.34 Gender dan Program Studi *Crosstabulation* pada *Ouput* SPSS 23

Gender * Program_Studi Crosstabulation

Count

		Program_Studi											Total
		Accounting	BIS	BMI	CB	FDB	IBM	IHTB	IMT	INA	Psychology	VCD	
Gender	Laki-Laki	3	1	13	1	2	10	0	5	1	2	1	39
	Perempuan	2	3	24	0	0	6	3	10	1	1	5	55
Total		5	4	37	1	2	16	3	15	2	3	6	94

Pada *output* Tabel 3.34 tabulasi silang yang memuat informasi hubungan antara variabel *gender* (kategori laki-laki dan perempuan) dengan variabel program studi (Lihat pada Tabel 3.29 Kategorisasi Program Studi Responden). Angka pada Tabel 3.34 ini menunjukkan bahwa ada 3 laki-laki dan 2 perempuan yang memiliki program studi *Accounting*. Ada 1 laki-laki dan 3 perempuan yang memiliki program studi *Business Information Systems* (BIS). Ada 13 laki-laki dan 24 perempuan yang memiliki program studi *Business Management International* (BMI). Ada 1 laki-laki dan tidak ada perempuan yang memiliki program studi *Culinary Business* (CB). Ada 2 laki-laki dan tidak ada perempuan yang memiliki program studi *Fashion Design and Business* (FDB). Ada 10 laki-laki dan 6 perempuan yang memiliki program studi *International Business Management* (IBM). Tidak ada laki-laki dan 3 perempuan yang memiliki program studi *International and Hospitality Tourism Business* (IHTB). Ada 5 laki-laki dan 10 perempuan yang memiliki program studi *Information and Multimedia Technology* (IMT). Ada 1 laki-laki dan 1 perempuan yang memiliki program studi *Interior Architecture* (INA). Ada 2 laki-laki dan 1 perempuan yang memiliki program studi *Psychology*. Ada 1 laki-laki dan 5 perempuan yang memiliki program studi *Visual Communication Design* (VCD).

Tabel 3.35 *Chi-Square* pada *Ouput* SPSS 23

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	21,138 ^a	10	,000
Likelihood Ratio	25,210	10	,000
N of Valid Cases	94		

a. 16 cells (45,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,32.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi-square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel *output* “Chi-Square Test” dari hasil olah data SPSS 23. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai Asymp. Sig. dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square tabel pada signifikansi 5%.

Berdasarkan *output* pada Tabel 3.35 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-sided) pada uji Pearson Chi-Square adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. (2-sided) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel umur dan *gender* responden. Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Ada hubungan antara *gender* dengan umur responden pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”. Nilai chi-square hitung adalah 18,288 dan nilai chi-square tabel untuk $df = 10$ pada signifikansi (α) 5% atau 0,050 adalah 21,138 seperti pada Gambar 3.5.

df	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.010}$	$\chi^2_{.005}$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188

Gambar 3.5 Chi-Square Tabel

Karena nilai chi-square hitung $21,138 >$ chi-square tabel yaitu 18,307 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara *gender* dengan umur responden pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”.

3.8.3.3 Demografi Data Umur dengan Program Studi menggunakan Uji Chi-Square

Adapun data responden pada kuisisioner pada 94 orang dapat kita lihat pada Tabel 3.36 di bawah ini:

Tabel 3.36 Case Processing Summary pada *Ouput SPSS 23*

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Gender	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%

Berdasarkan pada *output* Tabel 3.36 diketahui bahwa terdapat 94 data responden yang semuanya di proses ke dalam analisis (maka tidak ada data yang *missing* atau hilang), sehingga tingkat kevalidannya adalah 100%.

Tabel 3.37 Umur dan Program Studi pada *Ouput SPSS 23*

Umur * Program_Studi Crosstabulation

Count		Program Studi											Total
		Accounting	BIS	BMI	CB	FDB	IBM	IHTB	IMT	INA	Psychology	VCD	
Umur	18	0	0	2	0	0	4	0	7	0	1	2	16
	19	4	2	25	1	2	7	0	3	2	1	2	49
	20	1	2	8	0	0	2	3	4	0	0	1	21
	21	0	0	2	0	0	3	0	1	0	1	1	8
Total		5	4	37	1	2	16	3	15	2	3	6	94

Pada *output* Tabel 3.37 tabulasi silang yang memuat informasi hubungan antara variabel umur (kategori 18-21 tahun) dengan variabel program studi (Lihat pada Tabel 3.29 Kategorisasi Program Studi Responden). Angka pada Tabel 3.37 ini menunjukkan bahwa tidak ada responden di umur 18 tahun pada program studi *Accounting*, *Business Information Systems (BIS)*, *Culinary Business (CB)*, *Fashion Design and Business (FDB)*, *International and Hospitality Tourism Business (IHTB)*, dan *Interior Architecture (INA)*. Namun, ada 2 responden di umur 18 tahun pada program studi *Business Management International (BMI)*, 4 responden pada program studi *International Business Management (IBM)*, 7 responden pada program studi *Information and Multimedia Technology (IMT)*, 1 responden pada program studi *Psychology*, dan 2 responden pada program studi *Visual Communication Design (VCD)*.

Ada 4 responden di umur 19 tahun pada program studi *Accounting*, 2 responden pada program studi *Business Information Systems (BIS)*, 25 responden

pada program studi *Business Management International* (BMI), 1 responden pada program studi *Culinary Business* (CB), 2 responden pada program studi *Fashion Design and Business* (FDB), 7 responden pada program studi *International Business Management* (IBM), 3 responden pada program studi *Information and Multimedia Technology* (IMT), 2 responden pada program studi *Interior Architecture* (INA), 1 responden pada program studi *Psychology*, dan 2 responden pada program studi *Visual Communication Design* (VCD). Namun, tidak ada responden di umur 19 tahun pada program studi *International and Hospitality Tourism Business* (IHTB).

Ada 1 responden di umur 20 tahun pada program studi *Accounting*, 2 responden pada program studi *Business Information Systems* (BIS), 8 responden pada program studi *Business Management International* (BMI), 2 responden pada program studi *International Business Management* (IBM), 3 responden pada program studi *International and Hospitality Tourism Business* (IHTB), 4 responden pada program studi *Information and Multimedia Technology* (IMT), dan 1 responden pada program studi *Visual Communication Design* (VCD). Namun, tidak ada responden di umur 20 tahun pada program studi *Culinary Business* (CB), *Fashion Design and Business* (FDB), *Interior Architecture* (INA), dan *Psychology*.

Tidak ada responden di umur 21 tahun pada program studi *Accounting*, *Business Information Systems* (BIS), *Culinary Business* (CB), *Fashion Design and Business* (FDB), *International and Hospitality Tourism Business* (IHTB), dan *Interior Architecture* (INA). Namun, ada 2 responden di umur 21 tahun pada program studi *Business Management International* (BMI), 3 responden pada program studi *International Business Management* (IBM), 1 responden pada program studi *Information and Multimedia Technology* (IMT), 1 responden pada program studi *Psychology*, dan 1 responden pada program studi *Visual Communication Design* (VCD).

Tabel 3.38 *Chi-Square* pada *Ouput SPSS 23*

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	44,295 ^a	30	,000
Likelihood Ratio	44,990	30	,000
N of Valid Cases	94		

a. 39 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi-square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel *output* “Chi-Square Test” dari hasil olah data SPSS 23. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai Asymp. Sig. dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square tabel pada signifikansi 5%.

Berdasarkan *output* pada Tabel 3.38 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-sided) pada uji Pearson Chi-Square adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. (2-sided) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel umur dan *gender* responden. Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Ada hubungan antara umur dengan program studi pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”. Nilai chi-square hitung adalah 18,288 dan nilai chi-square tabel untuk $df = 30$ pada signifikansi (α) 5% atau 0,050 adalah 7,815 seperti pada Gambar 3.6.

<i>df</i>	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.010}$	$\chi^2_{.005}$
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169

Gambar 3.6 Chi-Square Tabel

Karena nilai chi-square hitung $44,295 >$ chi-square tabel yaitu $43,773$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara umur dengan program studi pada kuisisioner peneliti di Universitas Ciputra, Indonesia”.

BAB 4

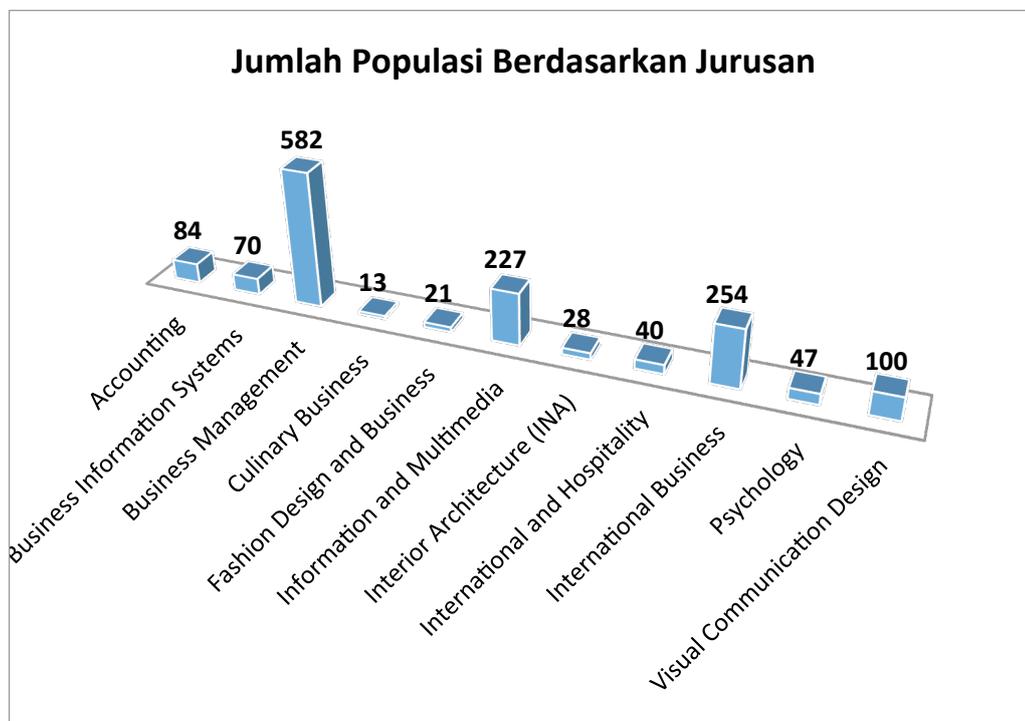
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

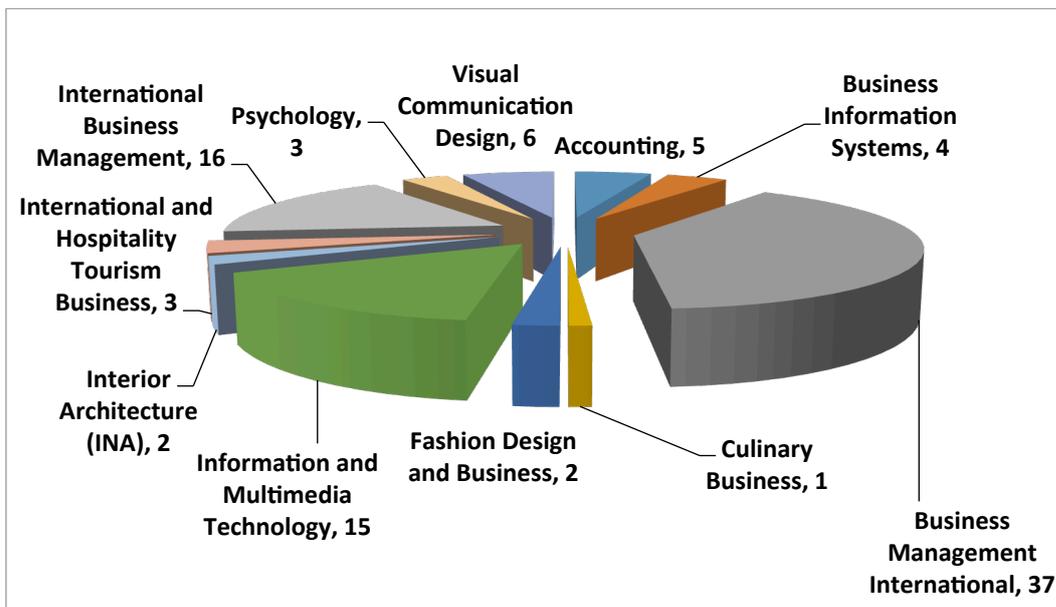
Penelitian ini menggunakan *platform* Edmodo yang bersifat wajib digunakan selama proses belajar mengajar di Universitas Ciputra, Indonesia. Edmodo merupakan program baru bagi Universitas Ciputra, maka perlu di uji secara langsung untuk melihat persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan dari sisi pengguna, selama menggunakan Edmodo.

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden berasal dari pengguna Edmodo yaitu mahasiswa atau mahasiswi dari Universitas Ciputra, Indonesia. Jumlah sampel yang diminta untuk mengisi kuesioner adalah 94 orang. Berikut ini adalah grafik populasi pada Universitas Ciputra dan beberapa sampel yang telah dihitung menggunakan rumus Slovin (2.1):



Gambar 4.1 Grafik responden berdasarkan Jurusan



Gambar 4.2 Grafik hasil pembagian sampel berdasarkan jurusan

Gambar 4.1 merepresentasikan keseluruhan sampel yaitu mahasiswa atau mahasiswi dari Universitas Ciputra dari berbagai jurusan yang mengacu pada Tabel 3.2 pada BAB 3. Gambar 4.2 merepresentasikan keseluruhan sampel yang mengacu pada Tabel 3.3 pada BAB 3. Data sampel akan digunakan untuk keseluruhan uji pada penelitian ini.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Metode TAM 2 secara umum memiliki 11 konstruk. Namun, konstruk yang digunakan dalam penelitian ini hanya 10 konstruk (Variabel moderator, *voluntariness* tidak digunakan). TAM 2 terdiri dari variabel *dependent*, *independent*, dan variabel moderator. Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu *subjective norm*, *image*, *job relevance*, *output quality* dan *result demonstrability*. Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, dan *usage behavior*. Variabel moderator yaitu *experience*.

Analisis deskriptif akan di dijelaskan menggunakan nilai tertinggi yang didapatkan dari skala *likert* 4 poin yaitu angka empat (4) sebagai pernyataan sangat setuju (SS), dan memiliki nilai terendah yaitu satu (1) sebagai pernyataan sangat tidak setuju (STS), sehingga jika dihitung menjadi $4-1 = 3 : 4 = 0,75$.

Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi dalam melakukan analisis deskriptif, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisa Deskriptif pada Skala Likert 4 Poin

No	Pernyataan Skala Likert 4 Poin	Skor Angka
1	Sangat Buruk/Sangat Rendah	1-1,75
2	Buruk/Rendah	1,75-2,5
3	Baik/Tinggi	2,5-3,25
4	Sangat Baik/Sangat Tinggi	3,25-4

4.3.1 Variabel *Subjective Norm* (X1)

Variabel *subjective norm* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo (X1.1) dan Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo (X1.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pada variabel *subjective norm* (X1)

No	Item pada <i>Subjective Norm</i> (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X1.1	Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo.	F	19	57	17	1	3,00	Tinggi
		%	20,21	60,64	18,09	1,06		
X1.2	Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo.	F	14	72	8	0	3,06	Tinggi
		%	14,89	76,60	8,51	0		
Akumulasi Mean		F	33	129	25	1	3,03	Tinggi
		%	17,55	68,62	13,30	0,53		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.2 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,06 pada pernyataan kuisioner “X1.2 Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan Edmodo”. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sekali responden yang menggunakan Edmodo berdasarkan teman dekatnya.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,00 pada pernyataan kuisioner “X1.1 Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan Edmodo”. Hal ini menunjukkan bahwa, sedikit sekali responden yang menggunakan Edmodo berdasarkan pada pengaruh orang lain.

4.3.2 Variabel *Image* (X2)

Variabel *Image* dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan (X2.1), Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi (X2.2) dan Menggunakan Edmodo dianggap baik dalam Perkuliahan (X2.3). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pada variabel *Image* (X2)

No	Item pada <i>Image</i> (X2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X2.1	Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan.	F	7	65	7	7	2,82	Tinggi
		%	7,45	61,10	6,58	6,58		
X2.2	Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi.	F	11	72	11	0	3,00	Tinggi
		%	11,70	76,60	11,70	0		

No	Item pada Image (X2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X2.3	Menggunakan Edmodo dianggap baik dalam Perkuliahan.	F	11	62	19	2	2,87	Tinggi
		%	11,70	65,96	20,21	2,13		
Akumulasi Mean		F	29	199	37	9	2,90	Tinggi
		%	10,28	70,57	13,12	3,19		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.3 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,00 pada pernyataan kuisisioner “X2.2 Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sekali teman dari responden yang menggunakan *platform* Edmodo memiliki profil yang tinggi di Universitas Ciputra, Indonesia.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 2,82 pada pernyataan kuisisioner “X2.1 Teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan”. Hal ini menunjukkan bahwa, sedikit sekali responden yang memiliki persepsi, jika teman mereka menggunakan *platform* Edmodo akan memiliki profil yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan.

4.3.3 Variabel *Job Relevance* (X3)

Variabel *Job Relevance* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting (X3.1) dan Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan (X3.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pada variabel *Job Relevance* (X3)

No	Item pada Job Relevance (X3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X3.1	Dalam	F	29	60	4	1	3,24	Tinggi

No	Item pada <i>Job Relevance</i> (X3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
	Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting.	%	30,85	63,83	4,26	1,06		
X3.2	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan.	F	33	56	5	0	3,30	Sangat Tinggi
		%	35,11	59,57	5,32	0		
Akumulasi Mean		F	62	116	9	7,54	3,27	Sangat Tinggi
		%	32,98	61,70	4,79	4,01		

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.4 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,30 pada pernyataan kuisioner “X3.2 Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan”. Hal ini membuktikan bahwa, banyak sekali responden yang menggunakan *platform* Edmodo untuk menunjang perkuliahan pada proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,24 pada pernyataan kuisioner “X3.1 Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini penting”. Hal ini menunjukkan bahwa, sedikit sekali responden yang merasakan jika Edmodo adalah sebuah *platform* yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada skala universitas.

4.3.4 Variabel *Output Quality* (X4)

Variabel *Output Quality* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan (X4.1) dan Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo (X4.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pada variabel *Output Quality (X4)*

No	Item pada <i>Output Quality (X4)</i>		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X4.1	Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan.	F	13	76	5	0	3,09	Tinggi
		%	13,83	80,85	5,32	0		
X4.2	Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo.	F	11	70	12	1	2,97	Tinggi
		%	11,70	74,47	12,77	1,06		
Akumulasi Mean		F	24	146	17	1	3,03	Tinggi
		%	12,77	77,66	9,04	0,53		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.5 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,09 pada pernyataan kuisisioner “X4.1 Edmodo menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan”. Hal ini membuktikan bahwa, banyak sekali responden yang memiliki persepsi jika *platform* Edmodo dapat menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan pengguna di Universitas Ciputra, Indonesia.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 2,97 pada pernyataan kuisisioner “X4.2 Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada Edmodo”. Hal ini menunjukkan bahwa, sedikit sekali responden yang tidak memiliki masalah saat menggunakan *platform* Edmodo untuk proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

4.3.5 Variabel *Result Demonstrability (X5)*

Variabel *Result Demonstrability* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Saya mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain (X5.1) dan Saya percaya bahwa saya mudah

menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo (X5.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pada variabel *Result Demonstrability* (X5)

No	Item pada <i>Result Demonstrability</i> (X5)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X5.1	Saya mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain.	F	10	78	6	0	3,04	Tinggi
		%	10,64	82,98	6,38	0		
X5.2	Saya percaya bahwa saya mudah menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo.	F	11	78	5	0	3,06	Tinggi
		%	11,70	82,98	5,32	0		
Akumulasi Mean		F	21	156	11	0	3,05	Tinggi
		%	11,17	82,98	5,85	0		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.6 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,06 pada pernyataan kuisisioner “X5.2 Saya percaya bahwa saya mudah menjelaskan konsekuensi dari penggunaan Edmodo”. Hal ini membuktikan bahwa banyak responden yang dapat menjelaskan dampak dari penggunaan *platform* Edmodo kepada orang lain.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,04 pada pernyataan kuisisioner “X5.1 Saya mudah untuk berkomunikasi tentang hasil dari penggunaan Edmodo kepada orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa, sedikit sekali responden yang merasakan kemudahan dalam menyampaikan informasi dari penggunaan Edmodo kepada orang lain.

4.3.6 Variabel *Perceived Usefulness* (Y1)

Variabel *Perceived Usefulness* dalam penelitian ini mempunyai empat (4) indikator yaitu: Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan (Y1.1), Menggunakan Edmodo meningkatkan produktifitas saya dalam perkuliahan (Y1.2), Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan (Y1.3) dan Saya yakin Edmodo berguna untuk perkuliahan saya (Y1.4). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pada variabel *Perceived Usefulness* (Y1)

No	Item <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y1.1	Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan.	F	25	64	4	1	3,20	Tinggi
		%	26,60	68,09	4,26	1,06		
Y1.2	Menggunakan Edmodo meningkatkan produktifitas saya dalam perkuliahan.	F	19	71	3	1	3,15	Tinggi
		%	20,21	75,53	3,19	1,06		
Y1.3	Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan.	F	16	71	6	1	3,09	Tinggi
		%	17,02	75,53	6,38	1,06		
Y1.4	Saya yakin Edmodo berguna untuk perkuliahan saya.	F	21	68	4	1	3,16	Tinggi
		%	22,34	72,34	4,26	1,06		
Akumulasi Mean		F	81	274	17	4	3,15	Tinggi
		%	21,54	72,87	4,52	1,06		

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.7 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,20 pada pernyataan kuisisioner “Y1.1 Menggunakan Edmodo meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan”. Hal ini membuktikan bahwa, banyak sekali responden yang menggunakan *platform* Edmodo untuk

meningkatkan kinerja selama proses perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,09 pada pernyataan kuisioner “Y1.3 Menggunakan Edmodo meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan”. Hal ini membuktikan bahwa, sedikit sekali responden yang merasakan jika platform Edmodo dapat meningkatkan efektifitas selama proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

4.3.7 Variabel *Perceived Ease Of Use* (Y2)

Variabel *Perceived Ease Of Use* dalam penelitian ini mempunyai empat (4) indikator yaitu: Saya berinteraksi dengan Edmodo cukup jelas dan mudah dimengerti (Y2.1), Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha (Y2.2), Penggunaan Edmodo ini mudah untuk digunakan (Y2.3) dan Edmodo ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan (Y2.4). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pada variabel *Perceived Ease Of Use* (Y2)

No	Item <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y2.1	Saya berinteraksi dengan Edmodo cukup jelas dan mudah dimengerti.	F	13	77	4	0	3,10	Tinggi
		%	13,83	81,91	4,26	0		
Y2.2	Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha.	F	14	77	3	0	3,12	Tinggi
		%	14,89	81,91	3,19	0		
Y2.3	Penggunaan Edmodo ini mudah untuk digunakan.	F	12	75	6	1	3,04	Tinggi
		%	12,77	79,79	6,38	1,06		
Y2.4	Edmodo ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan.	F	8	75	9	2	2,95	Tinggi
		%	8,51	79,79	9,57	2,13		
Akumulasi Mean		F	47	304	22	3	3,05	Tinggi
		%	12,50	80,85	5,85	0,80		

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.8 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,08 pada pernyataan kuisiner “Y2.2 Berinteraksi dengan Edmodo tidak memerlukan banyak usaha”. Hal ini membuktikan bahwa banyak sekali responden yang merasa lebih praktis dalam mengoperasikan *platform* Edmodo, sehingga tidak perlu memerlukan banyak usaha atau meringankan pekerjaan pengguna.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 2,92 pada pernyataan kuisiner “Y2.4 Edmodo ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan”. Hal ini membuktikan bahwa, sedikit sekali responden yang merasakan lebih mudah untuk melakukan segala hal menggunakan *platform* Edmodo.

4.3.8 Variabel *Intention to Use* (Y3)

Variabel *Intention to Use* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Saya berniat untuk menggunakan Edmodo dengan baik yang sudah disediakan oleh dosen (Y3.1) dan Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini (Y3.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi pada variabel *Intention to Use* (Y3)

No	Item pada <i>Intention to Use</i> (Y3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y3.1	Saya berniat untuk menggunakan Edmodo dengan baik yang sudah disediakan oleh dosen.	F	17	73	3	1	3,13	Tinggi
		%	18,09	77,66	3,19	1,06		
Y3.2	Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini.	F	16	71	7	0	3,10	Tinggi
		%	17,02	75,53	7,45	0		
Akumulasi Mean		F	33	144	10	1	3,12	Tinggi
		%	17,55	76,60	5,32	0,53		

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.9 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,13 pada pernyataan kuisioner “Y3.1 Saya berniat untuk menggunakan Edmodo dengan baik yang sudah disediakan oleh dosen”. Hal ini membuktikan bahwa banyak sekali responden yang ingin terus menggunakan *platform* Edmodo, yang telah disediakan oleh pihak kampus Universitas Ciputra, demi menunjang proses pembelajaran mahasiswa dengan dosen.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,10 pada pernyataan kuisioner “Y3.2 Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini”. Hal ini membuktikan bahwa, sedikit sekali responden yang akan menggunakan Edmodo karena memiliki akses ke aplikasi ini.

4.3.9 Variabel *Usage Behavior* (Y4)

Variabel *Usage Behavior* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Saya berniat untuk menggunakan dengan baik Edmodo yang sudah disediakan dosen (Y4.1) dan Saya akan menggunakan Edmodo, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini (Y4.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi pada variabel *Usage Behavior* (Y4)

No	Item pada <i>Usage Behavior</i> (Y4)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y4.1	Saya selalu menggunakan Edmodo dalam perkuliahan setiap minggu.	F	24	61	9	0	3,16	Tinggi
		%	25,53	64,89	9,57	0		
Y4.2	Saya sering menggunakan Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah.	F	30	56	8	0	3,23	Tinggi
		%	31,91	59,57	8,51	0		
Akumulasi Mean		F	54	117	17	0	3,20	Tinggi
		%	28,72	62,23	9,04	0		

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.10 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,23 pada pernyataan kuisioner “Y4.2 Saya sering menggunakan Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah”. Hal ini membuktikan bahwa banyak sekali responden yang sering menggunakan *platform* Edmodo untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 3,16 pada pernyataan kuisioner “Y4.1 Saya selalu menggunakan Edmodo dalam perkuliahan setiap minggu”. Hal ini membuktikan bahwa, sedikit sekali responden menggunakan *platform* Edmodo dalam perkuliahan setiap minggunya di Universitas Ciputra, Indonesia.

4.3.10 Variabel *Experience* (Z1)

Variabel *Usage Behavior* dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo (Z1.1) dan Saya memiliki pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo (Z1.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi pada variabel *Experience* (Z1)

No	Item pada <i>Experience</i> (Z1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Z1.1	Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo.	F	4	59	30	1	2,70	Tinggi
		%	4,26	62,77	31,91	1,06		
Z1.2	Saya memiliki pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo.	F	13	75	6	0	3,07	Tinggi
		%	13,83	79,79	6,38	0		
Akumulasi Mean		F	17	134	36	1	2,89	Tinggi
		%	9,04	71,28	19,15	0,53		

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dapat ditarik kesimpulan dari Tabel 4.11 bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,07 pada pernyataan kuisioner “Z1.2 Saya memiliki

pengalaman yang menarik selama menggunakan Edmodo”. Hal ini membuktikan bahwa banyak sekali responden yang memiliki pengalaman menarik selama menggunakan Edmodo untuk proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

Mean terendah pada mencapai nilai sebesar 2,70 pada pernyataan kuisioner “Z1.1 Saya pernah menggunakan aplikasi pembelajaran semacam Edmodo”. Hal ini membuktikan bahwa, sedikit sekali responden yang menggunakan aplikasi pembelajaran semacam *platform* Edmodo di Universitas Ciputra, Indonesia.

4.4 Analisa Korelasi dan Regresi

4.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah menggambarkan hubungan antara peubah bebas (X) dengan peubah tak bebas (Y) yang dapat diuji dalam bentuk model yang digunakan dan keeratan hubungannya (korelasi) untuk menyatakan ketepatan dan ketelitian persamaan garis regresi yang diperoleh.

Berikut ini adalah hasil analisis korelasi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 2 (*Technology Acceptance Model 2*) pada Edmodo Universtas Ciputra dan menggunakan acuan pada metode *Spearman* (*Spearman Rank Correlation Coefficient*), data responden berjumlah 94 orang dan taraf signifikasi yang telah ditetapkan adalah 0,05. Kriteria tingkat hubungan atau koefisien korelasi antar variabel berkisar antara $\pm 0,00$ sampai $\pm 1,00$ tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif. Kriteria penafsirannya akan direpresentasikan pada Tabel 4.12 berikut ini: (dapat dilihat pada lampiran 4)

Tabel 4.12 Kriteria tingkat hubungan antar variabel pada TAM 2

Nilai Hubungan Antar Variabel	Keterangan
0,00 - 0,20	Hampir tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi rendah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

Sumber: Prastito (2000) dalam buku Statistik Menjadi Lebih Mudah dengan

SPSS 17

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel pada TAM 2

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi Antar Variabel	Keputusan Hasil
1.	X1 dengan X2	0,354**	Signifikan
2.	X2 dengan Y1	0,301**	Signifikan
3.	X3 dengan Y1	0,292**	Signifikan
4.	X4 dengan Y1	0,524**	Signifikan
5.	X5 dengan Y1	0,470**	Signifikan
6.	Y2 dengan Y1	0,261*	Signifikan
7.	Z1 dengan Y1	0,064	Tidak Signifikan
8.	Z1 dengan Y3	0,080	Tidak Signifikan
9.	Y1 dengan Y3	0,345**	Signifikan
10.	Y2 dengan Y3	0,477**	Signifikan
11.	Y3 dengan Y4	0,537**	Signifikan
12.	X1 dengan Y1	0,143	Tidak Signifikan
13.	X1 dengan Y3	0,099	Tidak Signifikan

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS 23 pada tahun 2019

Keterangan :

- *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
- **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan pada Tabel 4.13 merepresentasikan bahwa tanda satu bintang (*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1%. Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Khotimah, Nurcahyawati dan Erstiawan, 2017).

Pada nilai korelasi yang tidak memiliki tanda bintang satu (*) atau dua (**), maka hubungan antar korelasinya dinilai diatas signifikansi 0,05. Sehingga, pada variabel Z1 dengan Y1 (H₇), Z1 dengan Y3 (H₈), X1 dengan Y1 (H₁₂), dan X1 dengan Y3 (H₁₃) akan dihapus serta tidak akan digunakan kembali untuk uji selanjutnya. Variabel Z1 merupakan variabel moderator yang bersifat *optional*, sehingga dapat dihapus atau tidak digunakan. Hubungan dari 9 diagram jalur pada

beberapa variabel di Tabel 4.13 secara sistem menyatakan signifikan, karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau memiliki tanda bintang satu (*) dan dua (**). Nilai korelasi yang signifikan, akan digunakan untuk uji selanjutnya. Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

Sumber: Prastito (2000) dalam buku Statistik Menjadi Lebih Mudah Dengan SPSS 17

4.4.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas, variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 2 (*Technology Acceptance Model 2*) pada Edmodo Universitas Ciputra, Indonesia. Uji regresi pada penelitian ini menggunakan 9 diagram jalur analisis (Variabel Moderator tidak memenuhi syarat signifikansi pada uji korelasi, seperti pada Tabel 4.13).

4.4.2.1 Hasil Uji Regresi Variabel X1 dengan X2

Tabel 4.15 *Model Summary* variabel X1 dengan X2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,106	1,233

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

a. *Predictors:* (Constant), TX1

Tabel 4.15 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,339 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,115 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (X2) adalah sebesar 11,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16 *Coefficients*^a variabel X1 dengan X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,988	,791		7,567	,000
TX1	,446	,129	,339	3,462	,001

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Dependent Variable:* TX2

Pada 4.16 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 5,988. Sedangkan untuk nilai variabel X1 (b) adalah 0,446 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $X2 = a+bX$ atau $5,988 + 0,446X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel X2 untuk setiap perubahan variabel X1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 5,988 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel X1 maka nilai variabel X2 sebesar 5,988.
- b. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,446 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel X1, maka nilai variabel X2 bertambah sebesar 0,446.

4.4.2.2 Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan X2

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X1 sendiri (*partial*) terhadap variabel X2.

4.4.2.3 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Norma subjektif (X1) terhadap variabel Pandangan (X2) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Norma subjektif (X1) terhadap variabel Pandangan (X2) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 3,462 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Norma subjektif (X1) terhadap variabel Pandangan (X2) *platform* Edmodo.

4.4.2.4 Hasil Uji Regresi Variabel X2 dengan Y1

Tabel 4.17 Model Summary variabel X2 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,278 ^a	,077	,067	1,754

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Predictors: (Constant), TX2

Tabel 4.17 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,077 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X2)

terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 7,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.18 *Coefficients*^a variabel X2 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,226	1,226		7,527	,000
TX2	,388	,139	,278	2,780	,007

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Dependent Variable:* TY1

Pada 4.18 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 9,226. Sedangkan untuk nilai variabel X2 (b) adalah 0,388 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y1 = a+bX$ atau $9,226 + 0,388X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel X2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- b. Hasil *constant* (a) sebesar 9,226 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel X2 maka nilai variabel Y1 sebesar 9,226.
- c. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,388 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel X2, maka nilai variabel Y1 bertambah sebesar 0,388.

4.4.2.5 Makna Hasil Uji Regresi X2 dengan Y1

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X2 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y1.

4.4.2.6 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Pandangan (X2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Pandangan (X2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 2,780 dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H₁* diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Pandangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

4.4.2.7 Hasil Uji Regresi Variabel X3 dengan Y1

Tabel 4.19 *Model Summary* variabel X3 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,312 ^a	,097	,087	1,735

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Predictors:* (Constant), TX3

Tabel 4.19 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,312 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,097 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X3) terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 9,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.20 *Coefficients*^a variabel X3 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,210	1,090		8,446	,000
TX3	,518	,164	,312	3,148	,002

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Dependent Variable:* TY1

Pada 4.20 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 9,210. Sedangkan untuk nilai variabel X3 (b) adalah 0,518 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y1 = a+bX$ atau $9,210 + 0,518X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel X3 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Hasil *constant* (a) sebesar 9,210 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel X3 maka nilai variabel Y1 sebesar 9,210.
- Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,518 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel X3, maka nilai variabel Y1 bertambah sebesar 0,518.

4.4.2.8 Makna Hasil Uji Regresi X3 dengan Y1

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X3 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y1.

4.4.2.9 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Relevansi Pekerjaan (X3) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Relevansi Pekerjaan (X3) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 3,148 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H₁* diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Relevansi Pekerjaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

4.4.2.10 Hasil Uji Regresi Variabel X4 dengan Y1

Tabel 4.21 *Model Summary* variabel X4 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,350	,343	1,472

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Predictors:* (Constant), TX4

Tabel 4.21 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,591 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,350 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X4) terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 35% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.22 *Coefficients*^a variabel X4 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,682	1,135		4,124	,000
TX4	1,307	,186	,591	7,034	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Dependent Variable:* TY1

Pada 4.22 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 4,682. Sedangkan untuk nilai variabel X4 (b) adalah 1,307 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y1 = a+bX$ atau $4,682 + 1,307X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel X4 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 4,682 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel X4 maka nilai variabel Y1 sebesar 4,682.
- b. Koefisien regresi variabel X4 sebesar 1,307 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel X4, maka nilai variabel Y1 bertambah sebesar 1,307.

4.4.2.11 Makna Hasil Uji Regresi X4 dengan Y1

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X4 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y1.

4.4.2.12 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Kualitas Hasil (X4) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Kualitas Hasil (X4) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 7,034 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H₁* diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Kualitas Hasil (X4) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

4.4.2.13 Hasil Uji Regresi Variabel X5 dengan Y1

Tabel 4.23 *Model Summary* variabel X5 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,198	1,626

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Predictors:* (Constant), TX5

Tabel 4.23 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,454 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,206 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X5) terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 20,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.24 *Coefficients*^a variabel X5 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,156	1,327		4,640	,000
TX5	1,055	,216	,454	8,893	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY1

Pada 4.24 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 6,156. Sedangkan untuk nilai variabel X5 (b) adalah 1,055 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y1 = a+bX$ atau $6,156 + 1,055X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel X5 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 6,156 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel X5 maka nilai variabel Y1 sebesar 6,156.
- b. Koefisien regresi variabel X5 sebesar 1,055 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel X5, maka nilai variabel Y1 bertambah sebesar 1,055.

4.4.2.14 Makna Hasil Uji Regresi X5 dengan Y1

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X5 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y1.

4.4.2.15 Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Ketampakan Hasil (X5) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Ketampakan Hasil (X5) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 8,893 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H₁* diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Ketampakan Hasil (X5) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

4.4.2.16 Hasil Uji Regresi Variabel Y2 dengan Y1

Tabel 4.25 *Model Summary* variabel Y2 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,177 ^a	,031	,021	1,797

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- *Predictors:* (Constant), TY2

Tabel 4.25 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,177 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,031 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Y2) terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 3,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.26 *Coefficients^a* variabel Y2 dengan Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,029	1,499		6,689	,000
	TY2	,210	,122	,177	1,725	,088

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

b. *Dependent Variable*: TY1

Pada 4.26 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 10,029. Sedangkan untuk nilai variabel Y2 (b) adalah 0,210 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y1 = a+bX$ atau $10,029 + 0,210$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel Y2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 10,029 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel Y2 maka nilai variabel Y1 sebesar 10,029.
- b. Koefisien regresi variabel Y2 sebesar 0,210 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel Y2, maka nilai variabel Y1 bertambah sebesar 0,210.

4.4.2.17 Makna Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y1

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel Y2 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y1.

4.4.2.18 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 1,725 dengan nilai signifikansi $0,088 > 0,05$ maka **H₀** diterima dan **H₁** ditolak, yang berarti **tidak ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

(Y2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) platform Edmodo.

4.4.2.19 Hasil Uji Regresi Variabel Y1 dengan Y3

Tabel 4.27 Model Summary variabel Y1 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,092	,874

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Predictors: (Constant), TY1

Tabel 4.27 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,319 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Output diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,102 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Y1) terhadap variabel terikat (Y3) adalah sebesar 10,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.28 Coefficients^a variabel Y1 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,191	,635		6,596	,000
TY1	,161	,050	,319	3,233	,002

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Dependent Variable: TY3

Pada 4.28 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil constant (a) sebesar 4,191. Sedangkan untuk nilai variabel Y1 (b) adalah 0,161 sehingga,

persamaan regresinya dapat ditulis: $Y_3 = a + bX$ atau $4,191 + 0,161X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y_3 untuk setiap perubahan variabel Y_1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 4,191 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel Y_1 maka nilai variabel Y_3 sebesar 4,191.
- b. Koefisien regresi variabel Y_1 sebesar 0,161 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel Y_1 , maka nilai variabel Y_3 bertambah sebesar 0,161.

4.4.2.20 Makna Hasil Uji Regresi Y_1 dengan Y_3

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel Y_1 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y_3 .

4.4.2.21 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) terhadap Minat Menggunakan (Y_3) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) terhadap Minat Menggunakan (Y_3) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3,233 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y_3) *platform* Edmodo.

4.4.2.22 Hasil Uji Regresi Variabel Y2 dengan Y3

Tabel 4.29 Model Summary variabel Y2 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,232	,223	,809

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Predictors: (Constant), TY2

Tabel 4.29 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,481 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Output diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,232 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Y2) terhadap variabel terikat (Y3) adalah sebesar 23,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.30 Coefficients^a variabel Y2 dengan Y3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,697	,675		3,997	,000
	TY2	,289	,055	,481	5,266	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Dependent Variable: TY3

Pada 4.30 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil constant (a) sebesar 2,697. Sedangkan untuk nilai variabel Y2 (b) adalah 0,289 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y3 = a+bX$ atau $2,697 + 0,289$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y3 untuk setiap perubahan variabel Y2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan

pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 2,697 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel Y2 maka nilai variabel Y3 sebesar 2,697.
- b. Koefisien regresi variabel Y2 sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel Y2, maka nilai variabel Y3 bertambah sebesar 0,289.

4.4.2.23 Makna Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y3

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel Y2 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y3.

4.4.2.24 Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan (Y2) terhadap Minat Menggunakan (Y3) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan (Y2) terhadap Minat Menggunakan (Y3) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 5,266 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi Kemudahan (Y2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y3) *platform* Edmodo.

4.4.2.25 Hasil Uji Regresi Variabel Y3 dengan Y4

Tabel 4.31 *Model Summary* variabel Y3 dengan Y4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,256	,860

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Predictors: (Constant), TY3

Tabel 4.31 merepresentasikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,514 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R²) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Y3) terhadap variabel terikat (Y4) adalah sebesar 26,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.32 *Coefficients*^a variabel Y3 dengan Y4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,918	,611		4,775	,000
TY3	,558	,097	,514	5,748	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

Keterangan :

- Dependent Variable: TY4

Pada 4.32 merepresentasikan pada kolom B dengan hasil *constant* (a) sebesar 2,918. Sedangkan untuk nilai variabel Y3 (b) adalah 0,558 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis: $Y4 = a+bX$ atau $2,918 + 0,558$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y4 untuk setiap perubahan variabel Y3 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Hasil *constant* (a) sebesar 2,918 merepresentasikan bahwa tidak ada nilai variabel Y3 maka nilai variabel Y4 sebesar 2,918.
- b. Koefisien regresi variabel Y3 sebesar 0,558 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel Y3, maka nilai variabel Y4 bertambah sebesar 0,558.

4.4.2.26 Makna Hasil Uji Regresi Y3 dengan Y4

Makna hasil dari uji regresi menggambarkan persamaan regresi, dari *output* uji signifikansi dengan uji *t* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel Y3 sendiri (*partial*) terhadap variabel Y4.

4.4.2.27 Hipotesis :

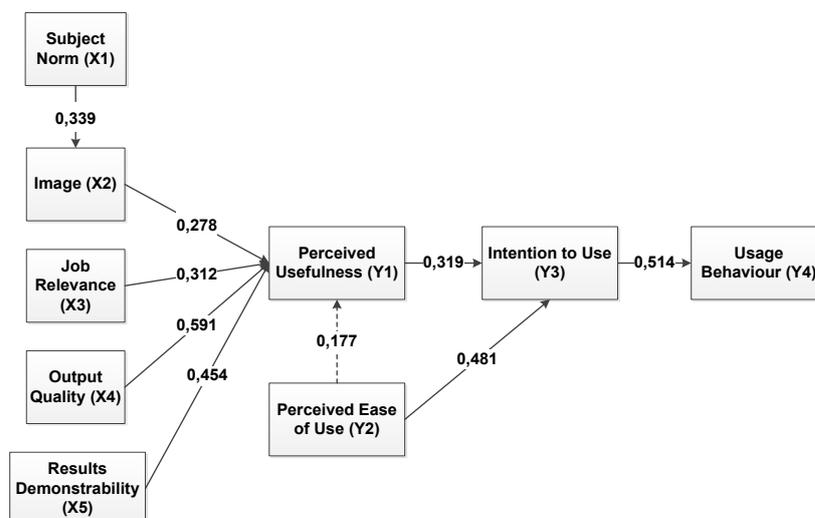
H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Minat Menggunakan (Y3) terhadap Perilaku Penggunaan (Y4) *platform* Edmodo.

H₁ : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Minat Menggunakan (Y3) terhadap Perilaku Penggunaan (Y4) *platform* Edmodo.

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 5,748 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi Minat Menggunakan (Y3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan (Y4) *platform* Edmodo.

4.5 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan, maka dapat digambarkan pengaruh tidak langsung dan pengaruh total berdasarkan pada analisis jalur TAM 2 (*Technology Acceptance Model 2*) yang akan direpresentasikan pada Gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram jalur TAM 2 berdasarkan hasil uji regresi

Keterangan :

—————> : Pengaruh langsung (*direct effect*) dan Signifikan

- - - - - : Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan Tidak Signifikan

4.5.1 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung (*indirect Effect*)

Perhitungan pengaruh tidak langsung (*indirect Effect*) adalah mencari besarnya pengaruh langsung antara variabel-variabel dapat dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur. Dalam penelitian ini terdapat 13 pengaruh tidak langsung. Berikut ini adalah perhitungan dan penjelasan tentang pengaruh langsung:

1. Pengaruh Variabel X1 ke Y1 melalui X2 : $0,339 \times 0,278 = 0,094242$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y1 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2 dengan nilai sebesar 0,094242.

2. Pengaruh Variabel X1 ke Y3 melalui X2 dan Y1 : $0,339 \times 0,278 \times 0,319 = 0,030063$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2 dan variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,030063.

3. Pengaruh Variabel X1 ke Y4 melalui X2, Y1 dan Y3 : $0,339 \times 0,278 \times 0,319 \times 0,514 = 0,015452$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2, Y1 dan variabel Y3 dengan nilai sebesar 0,015452.

4. Pengaruh Variabel X2 ke Y3 melalui Y1 : $0,278 \times 0,319 = 0,088682$.

Keterangan : Variabel X2 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,088682.

5. Pengaruh Variabel X2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,278 \times 0,319 \times 0,514 = 0,045583$.

Keterangan : Variabel X2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 0,045583.

6. Pengaruh Variabel X3 ke Y3 melalui Y1 : $0,312 \times 0,319 = 0,099528$.

Keterangan : Variabel X3 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X3 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,099528.

7. Pengaruh Variabel X3 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,312 \times 0,319 \times 0,514 = 0,051157$.

Keterangan : Variabel X3 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X3 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 0,051157.

8. Pengaruh Variabel X4 ke Y3 melalui Y1 : $0,591 \times 0,319 = 0,188529$.

Keterangan : Variabel X4 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X4 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,188529.

9. Pengaruh Variabel X4 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,591 \times 0,319 \times 0,514 = 0,096904$.

Keterangan : Variabel X4 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X4 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 0,096904.

10. Pengaruh Variabel Y1 ke Y4 melalui Y3 : $0,319 \times 0,514 = 0,163966$.

Keterangan : Variabel Y1 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y3 dengan nilai sebesar 0,163966.

11. Pengaruh Variabel Y2 ke Y3 melalui Y1 : $0,177 \times 0,319 = 0,056463$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,056463.

12. Pengaruh Variabel Y2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,177 \times 0,319 \times 0,514 = 0,029022$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 0,029022.

13. Pengaruh Variabel Y2 ke Y4 melalui Y3 : $0,481 \times 0,514 = 0,247234$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y3 dengan nilai sebesar 0,247234.

4.5.2 Perhitungan Pengaruh Total (*Total Effect*)

Perhitungan pengaruh total (*Total Effect*) adalah mencari besarnya pengaruh langsung antara variabel-variabel dapat dilakukan dengan menjumlahkan koefisien jalur. Dalam penelitian ini terdapat 13 pengaruh total. Berikut ini adalah perhitungan dan penjelasan tentang pengaruh langsung:

1. Pengaruh Total Variabel X1 ke Y1 melalui X2 : $0,339 + 0,278 = 0,617$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y1 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2 dengan nilai sebesar 0,617.

2. Pengaruh Total Variabel X1 ke Y3 melalui X2 dan Y1 : $0,339 + 0,278 + 0,319 = 0,936$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2 dan variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,936.

3. Pengaruh Total Variabel X1 ke Y4 melalui X2, Y1 dan Y3 : $0,339 + 0,278 + 0,319 + 0,514 = 1,45$.

Keterangan : Variabel X1 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel X2, Y1 dan variabel Y3 dengan nilai sebesar 1,45.

4. Pengaruh Total Variabel X2 ke Y3 melalui Y1 : $0,278 + 0,319 = 0,597$.

Keterangan : Variabel X2 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,597.

5. Pengaruh Total Variabel X2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,278 + 0,319 + 0,514 = 1,111$.

Keterangan : Variabel X2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 1,111.

6. Pengaruh Total Variabel X3 ke Y3 melalui Y1 : $0,312 + 0,319 = 0,631$.

Keterangan : Variabel X3 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X3 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,631.

7. Pengaruh Total Variabel X3 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,312 + 0,319 + 0,514 = 1,145$.

Keterangan : Variabel X3 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X3 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 1,145.

8. Pengaruh Total Variabel X4 ke Y3 melalui Y1 : $0,591 + 0,319 = 0,91$.

Keterangan : Variabel X4 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel X4 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,91.

9. Pengaruh Total Variabel X4 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,591 + 0,319 + 0,514 = 1,424$.

Keterangan : Variabel X4 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel X4 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 1,424.

10. Pengaruh Total Variabel Y1 ke Y4 melalui Y3 : $0,319 + 0,514 = 0,833$.

Keterangan : Variabel Y1 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y1 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y3 dengan nilai sebesar 0,833.

11. Pengaruh Total Variabel Y2 ke Y3 melalui Y1 : $0,177 + 0,319 = 0,496$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y3 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dengan nilai sebesar 0,496.

12. Pengaruh Total Variabel Y2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 : $0,177 + 0,319 + 0,514 = 1,01$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y1 dan Y3 dengan nilai sebesar 1,01.

13. Pengaruh Total Variabel Y2 ke Y4 melalui Y3 : $0,481 + 0,514 = 0,995$.

Keterangan : Variabel Y2 mempengaruhi variabel Y4 secara signifikan atau positif. Variabel Y2 juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel Y3 dengan nilai sebesar 0,995.

4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan menggunakan TAM 2

Berikut ini adalah hasil dari pengujian hipotesis dan pembahasan menggunakan TAM 2 yang akan direpresentasikan pada Tabel 4.33:

Tabel 4.33 Hasil Pengujian Hipotesis yang signifikan pada TAM 2

No	HIPOTESIS yang Signifikan	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
1	H ₁	Norma subjektif (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pandangan (X2) <i>platform Edmodo</i> .	3,462	,001	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
2	H ₂	Variabel persepsi Pandangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) <i>platform Edmodo</i> .	2,780	,007	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
3	H ₃	Variabel persepsi Relevansi Pekerjaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) <i>platform Edmodo</i> .	3,148	,002	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
4	H ₄	Variabel persepsi Kualitas Hasil (X4) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) <i>platform Edmodo</i> .	7,034	,000	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
5	H ₅	Variabel persepsi Ketampakan Hasil (X5) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) <i>platform Edmodo</i> .	8,893	,000	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
6	H ₉	Variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y3) <i>platform Edmodo</i> .	3,233	,002	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
7	H ₁₀	Variabel Persepsi Kemudahan (Y2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y3) <i>platform Edmodo</i> .	5,266	,000	Ho ditolak dan H ₁ diterima.
8	H ₁₁	Variabel persepsi Minat Menggunakan (Y3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan (Y4) <i>platform Edmodo</i> .	5,748	,000	Ho ditolak dan H ₁ diterima.

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS 23 dan berdasarkan hasil Uji Regresi pada tahun 2019

***Keterangan** : H_7 , H_8 , H_{12} , dan H_{13} tidak dicantumkan pada Tabel 4.33 karena tidak memenuhi kriteria signifikansi pada uji korelasi. Sedangkan pada H_6 tidak ditampilkan karena tidak memenuhi kriteria signifikansi pada uji regresi.

Berikut ini adalah hasil pembahasan dari Tabel 4.33 yaitu terdapat 8 hipotesis yang diterima atau signifikan dan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. H_1 = Norma subjektif (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pandangan (X_2) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa jika pengaruh orang lain dan teman terdekat membuatnya berfikir untuk menggunakan Edmodo dalam proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

2. H_2 = Variabel persepsi Pandangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa jika teman yang menggunakan Edmodo memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan, serta memiliki profil yang lebih tinggi. Responden juga merasa bahwa menggunakan Edmodo dianggap baik untuk proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

3. H_3 = Variabel persepsi Relevansi Pekerjaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa jika dalam perkuliahan, penggunaan Edmodo dianggap sangat penting dan dapat menunjang selama proses perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia.

4. H_4 = Variabel persepsi Kualitas Hasil (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y_1) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa jika Edmodo dapat menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia. Sehingga, akan memudahkan pengguna karena pengguna merasa tidak memiliki masalah yang krusial pada kualitas Edmodo.

5. H_5 = Variabel persepsi Ketampakan Hasil (X5) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa mudah untuk menjelaskan tentang hasil penggunaan dan konsekuensi dari penggunaan Edmodo ke orang lain, khususnya di Universitas Ciputra, Indonesia.

6. H_9 = Variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y3) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden berniat untuk menggunakan dengan baik *platform* Edmodo yang telah disediakan oleh dosen, karena memiliki hak akses sebagai mahasiswa yang digunakan selama proses perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia.

7. H_{10} = Variabel Persepsi Kemudahan (Y2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y3) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden merasa mudah dalam mengoperasikan Edmodo, sehingga dapat meningkatkan minat responden untuk terus menggunakan Edmodo selama proses perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia.

8. H_{11} = Variabel persepsi Minat Menggunakan (Y3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan (Y4) *platform* Edmodo.

Dapat dijelaskan bahwa responden berminat untuk terus menggunakan Edmodo karena penggunaannya yang dianggap lebih *user friendly* dan cocok untuk mahasiswa yang dalam proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.

4.7 Uji Daya Beda (Uji-T)

Pengujian instrumen penelitian juga menggunakan uji daya beda. Uji daya beda pada setiap jurusan, bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna yang mampu membedakan jurusan yang sudah menguasai Edmodo dengan jurusan yang kurang atau belum menguasai Edmodo berdasarkan tempo penggunaan.

Perhitungan daya beda, dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23. Tempo penggunaan dibedakan berdasarkan kriteria pengguna baru dan pengguna lama (sudah menggunakan Edmodo lebih selama 1 semester). Jurusan yang baru menerapkan Edmodo adalah jurusan *Business Management International* (jumlah sampel 6) dengan jurusan yang sudah menerapkan Edmodo terlebih dahulu yaitu jurusan *International Business Management* (jumlah sampel 6). Sebagai contoh, peneliti mengambil data nilai mahasiswa dari kedua jurusan pada bagian Biro Administrasi dan Akademik (BAA) dengan jumlah sampel yang dibagi sama rata sebagai pembandingan nilai hasil ujian.

Data nilai ujian diambil pada angkatan 2018 pada mata kuliah yang sama yaitu mata kuliah proses bisnis. Nilai mata kuliah proses bisnis menjadi dasar pertimbangan bahwa dalam mata kuliah tersebut, dosen yang mengajar dikelas sama dan proses belajar mengajarnya menggunakan *platform* Edmodo. Hasil analisis perhitungan daya beda tiap jurusan akan disajikan pada Tabel 4.35 berikut ini:

Tabel 4.34 Data Nilai Akademik Mahasiswa Universitas Ciputra, Indonesia

No	Jurusan	Kode Jurusan	Nilai Belajar
1	<i>Business Management International</i>	1	78
2	<i>Business Management International</i>	1	80
3	<i>Business Management International</i>	1	73
4	<i>Business Management International</i>	1	77
5	<i>Business Management International</i>	1	90
6	<i>Business Management International</i>	1	68
7	<i>International Business Management</i>	2	87
8	<i>International Business Management</i>	2	80
9	<i>International Business Management</i>	2	93
10	<i>International Business Management</i>	2	91
11	<i>International Business Management</i>	2	85
12	<i>International Business Management</i>	2	94

(Sumber: dari 2 jurusan pada bagian Biro Administrasi dan Akademik)

Pada Tabel 4.35 merepresentasikan bahwa angka 1 merupakan kode jurusan *Business Management International* dan angka 2 melambangkan kode jurusan *International Business Management* dengan nilai belajar yang beragam.

Tabel 4.35 *Group Statistics* pada Hasil *Output* SPSS 23

Group Statistics					
	Jurusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Nilai	Jurusan 1	6	77,67	7,394	3,018
	Jurusan 2	6	88,33	5,354	2,186

Berdasarkan pada Tabel 4.36 *output* SPSS “Group Statistik” merepresentasikan jumlah data hasil nilai untuk jurusan 1 dan 2 adalah 6 mahasiswa. Nilai hasil rata-rata hasil belajar mahasiswa atau *Mean* untuk jurusan 1 adalah 77,67, sementara untuk jurusan 2 adalah 88,33. Dengan demikian, secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil nilai mahasiswa antara jurusan 1 dengan jurusan 2. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka peneliti akan menafsirkan *output* “Independent Samples Test” berikut ini:

Tabel 4.36 *Independent Samples Test* pada Hasil *Output* SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Hasil Nilai	Equal variances assumed Equal variances not assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Nilai	Equal variances assumed	,087	,775	-2,862	10	,017	-10,667	3,727	-18,970	-2,363
	Equal variances not assumed			-2,862	9,113	,018	-10,667	3,727	-19,081	-2,252

Berdasarkan pada Tabel 4.37 *output* SPSS “Independent Samples Test” merepresentasikan sig. *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,775 >

0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara jurusan 1 dengan jurusan 2 adalah homogen atau sama. Sehingga, penafsiran pada Tabel 4.35 *output* SPSS “*Independent Samples Test*” berpedoman pada nilai yang terdapat dalam Tabel 4.35.

Berdasarkan tabel output “*Independent Samples Test*” pada bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,017 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil nilai mahasiswa pada jurusan 1 dan jurusan 2.

Selanjutnya, dari Tabel 4.35 diketahui nilai “*Mean Difference*” adalah sebesar -10,667. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai mahasiswa pada mata kuliah proses bisnis dari jurusan 1 dengan jurusan 2 ($77,67 - 88,33 = -10,667$). Selisih perbedaan tersebut adalah -18,970 sampai dengan -2,363 (pada kolom *95% Confidence Interval of the Difference*). Nilai hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil nilai mahasiswa pada jurusan 1 lebih rendah daripada jurusan 2. Hal ini disebabkan oleh jurusan 1 yaitu *Business Management International* adalah jurusan yang baru menerapkan Edmodo. Sedangkan jurusan 2 yaitu *International Business Management* adalah jurusan yang sudah lebih dulu dalam menerapkan Edmodo. Sehingga, penggunaan Edmodo dinilai sangat penting untuk menunjang nilai akademis mahasiswa di Universitas Ciputra, Indonesia.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil perhitungan pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pada sistem menunjukkan bahwa pengukuran tingkat penerimaan pengguna, dilakukan dengan baik menggunakan metode TAM 2. Terbukti dengan menggunakan 10 konstruk pada metode TAM 2 mampu mengukur tingkat penerimaan teknologi baru yang belum pernah diukur sebelumnya di Universitas Ciputra. Sepuluh konstruk tersebut adalah norma subyektif (*subjective norm*), pandangan pengguna (*image*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), manfaat penggunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat pengguna (*intention to use*), perilaku pengguna (*usage behavior*), dan pengalaman (*experience*). Variabel moderator *voluntariness* tidak digunakan dalam penelitian ini, karena Edmodo di Universitas Ciputra bersifat wajib digunakan selama proses perkuliahan.
2. Persepsi pengguna dapat diukur dengan baik, menggunakan media *google form* sebagai sumber data dengan melakukan penyebaran kuisioner secara online pada 94 responden. Pengujian dilakukan secara terpisah dengan menguji tiap indikator didalam variabel yang masuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari perolehan hasil uji validitas dan reabilitas dengan nilai pada *Cronbach's Alpha* > 0,169 (nilai r tabel untuk 94 responden).
3. Secara sistem, uji distribusi frekuensi memiliki nilai tertinggi yaitu 3,30 pada variabel *Job Relevance* (X3) dengan pernyataan variabel "X3.2 Dalam Perkuliahan saya, penggunaan Edmodo ini dapat menunjang perkuliahan".

Hal ini merepresentasikan bahwa semua responden menggunakan Edmodo untuk menunjang perkuliahan di Universitas Ciputra, Indonesia. Sedangkan untuk nilai terendah yaitu 3,00 pada variabel *Image* (X2) dan pernyataan variabel “X2.2 Teman saya yang menggunakan Edmodo memiliki profil yang tinggi”. Dapat disimpulkan bahwa sedikit sekali responden yang memiliki asumsi jika orang yang menggunakan Edmodo dapat memiliki profil yang tinggi.

4. Hasil dari uji regresi, merepresentasikan hubungan yang paling tinggi nilainya adalah variabel Kualitas Hasil (X4) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Kegunaan Penggunaan (Y1), dengan nilai prosentase sebesar 35%. Besarnya prosentase diperoleh berdasarkan dari koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,350 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X4) terhadap variabel terikat (Y1) adalah sebesar 35% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai tertinggi dianggap paling berpengaruh besar terhadap pengukuran penerimaan Edmodo di Universitas Ciputra, Indonesia. Nilai terendah pada variabel Persepsi Pandangan (X2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo, yaitu sebesar 7,7%. Variabel Y2 terhadap variabel Y1 tidak memenuhi standar prosedur dalam uji regresi karena memiliki nilai signifikansi 0,088 atau diatas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Edmodo tidak dapat meningkatkan kinerja, produktifitas, efektifitas secara baik selama proses pembelajaran di Universitas Ciputra, Indonesia.
5. Hipotesis yang signifikan pada penelitian ini adalah H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_5 , H_9 , H_{10} , dan H_{11} (Hipotesa H_6 tidak memenuhi syarat uji regresi, Hipotesa H_7 , H_8 , H_{12} , dan H_{13} tidak memenuhi syarat uji korelasi). Hipotesis yang diterima, merepresentasikan *output* sistem yang memiliki nilai t hitung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti **ada** pengaruh yang nyata (signifikan). Sebaliknya, hipotesis yang tidak diterima, merepresentasikan *output* sistem yang memiliki nilai t hitung

dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti **tidak ada** pengaruh yang nyata (signifikan).

6. Keseluruhan hasil dari Tabel 4.35 menunjukkan nilai “*Mean Difference*” sebesar -10,667. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai mahasiswa pada mata kuliah proses bisnis dari jurusan 1 dengan jurusan 2 ($77,67 - 88,33 = -10,667$). Selisih perbedaan tersebut adalah -18,970 sampai dengan -2,363 (pada kolom *95% Confidence Interval of the Difference*). Nilai hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil nilai mahasiswa pada jurusan 1 lebih rendah daripada jurusan 2. Hal ini disebabkan oleh jurusan 1 yaitu *Business Management International* adalah jurusan yang baru menerapkan Edmodo. Sedangkan jurusan 2 yaitu *International Business Management* adalah jurusan yang sudah lebih dulu dalam menerapkan Edmodo. Sehingga, penggunaan Edmodo dinilai sangat penting untuk menunjang nilai akademis mahasiswa di Universitas Ciputra, Indonesia.

5.2 Saran

1. Saran bagi pembaca dan responden, agar selalu menggunakan Edmodo di Universitas Ciputra, untuk menunjang proses belajar mengajar antara guru dengan murid selama masa perkuliahan. Berdasarkan dari hasil terendah pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) *platform* Edmodo, maka disarankan responden mengikuti pelatihan khusus untuk memahami pentingnya Edmodo dalam memudahkan pekerjaan manusia pada bidang pendidikan bertaraf universitas. Responden diharapkan mampu lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas maupun dalam pemanfaatan media *E-learning* Edmodo. Segala kesulitan yang dialami selama di kelas dapat ditanyakan langsung atau dapat melakukan diskusi secara langsung, melalui Edmodo jika di luar jam belajar mengajar.

2. Saran bagi guru, hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan Edmodo sebagai pelengkap dalam proses kegiatan belajar mengajar agar diskusi tidak hanya terbatas saat jam pelajaran di kampus saja, melainkan juga dapat dilakukan ketika sudah di luar jam kuliah sekalipun. Bisa dalam bentuk diskusi, berbagi materi atau modul digital, maupun pengumpulan tugas serta melakukan tes secara online.
3. Saran bagi pihak Universitas Ciputra, Indonesia agar selalu menggunakan *platform* Edmodo selama masa perkuliahan mahasiswa. baik dijam kuliah maupun diluar jam kuliah. Hal ini disebabkan oleh nilai pada mata kuliah proses bisnis pada jurusan *Business Management International* (jurusan yang baru menerapkan Edmodo), memiliki selisih nilai yang lebih rendah dari jurusan *International Business Management* (jurusan yang sudah lebih dulu dalam menerapkan Edmodo). Perbedaan nilai mahasiswa, diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi Universitas Ciputra dari pentingnya mengikuti perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis juga merekomendasikan untuk meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap penerimaan teknologi *E-learning* Edmodo. Karena pada penelitian ini yang diteliti hanya 10 konstruk dan masing-masing diteliti pengaruhnya.
5. Saran bagi pengembang Edmodo, perlu ditingkatkan lagi dalam hal layanan teknis (agar lebih *user friendly*) karena pengguna merasa tidak mudah untuk menggunakan Edmodo serta pengguna merasa tidak mendapatkan manfaat lain (selain dalam hal pendidikan), sehingga dapat menghambat mahasiswa pada masa perkuliahan. Pengembang juga dituntut agar mengikuti perkembangan zaman pada revolusi industri 4.0 (atau lebih) agar dapat bersaing dengan platform-platform lain yang sejenis.

6. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek dan tempat penelitian sehingga akan didapatkan keragaman data yang lebih banyak sehingga hasil yang di dapat juga semakin kompleks dan detail.
7. Jika penelitian selanjutnya ingin meneliti tentang metode TAM (*Technology Acceptance Model*), sebaiknya ditambahkan variabel-variabel eksternal dalam model TAM atau menambahkan variabel-variabel lain yang dianggap sesuai, sehingga hasil yang didapatkan akan semakin akurat, detail dan kompleks.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Emran, M., Mezhuyev, V. dan Kamaludin, A. (2018), "Technology Acceptance Model in M-learning Context: A Systematic Review", *International Journal of Computers and Education*, Vol.125, hal.389-412.
- Antonelli, D., D'Addona, D. M., Maffei, A., Modrak, V., Putnik, G., Stadnicka, D. dan Stylios, C. (2019), "Tiphys: An Open Networked Platform for Higher Education on Industry 4.0", In: *Proc. of International Conf. On CIRP*, Gulf of Naples, Italy, Vol.79, hal.706-711.
- Balasubramanian, K., Jaykumar, V. dan Fukey, L. N. (2014), "A study on "Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment", In: *Proc. of International Conf. On Social and Behavioral Sciences*, Selangor, Malaysia, Vol.144, hal. 416-422.
- Boonsiritomachai, W. dan Pitchayadejanant, K. (2017), "Determinants affecting mobile banking adoption by generation Y based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model modified by the Technology Acceptance Model concept", *International Journal of Kasetsart Journal of Social Sciences*, hal.1-10.
- Cakir, R. dan Solak, E. (2015), "Attitude of Turkish EFL Learners towards e-Learning through Tam Model", In: *Proc. of International Conf. On Social and Behavioral Sciences*, Amasya, Turkey, hal.596-601.
- Davis, D., Chen, G., Hauff, C. dan Houben, G. (2018), "Activating learning at scale: A review of innovations in online learning strategies", *International Journal of Computers and Education*, Vol.125, hal.327-344.
- Elbestawi, M., Centea, D., Singh, I. dan Wanyama, T. (2018), "SEPT Learning Factory for Industry 4.0 Education and Applied Research" In: *Proc. of International Conf. On Manufacturing*, Tirgu Mures, Romania, Vol.23, hal. 249-254.
- Farjon, D., Smits, A. dan Voogt, J. (2019), "Technology integration of pre-service teachers explained by attitudes and beliefs, competency, access, and

- experience”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.130, hal.81-93.
- Garcia, E., Moizer, J., Wilkins, S. dan Haddoud, M. (2019), “Student learning in higher education through blogging in the classroom”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.136, hal.61-74.
- Ghozali, I. (2005), *Aplikasi Multivariate dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi, H. dan Chavoshi, A. (2018), “Analysis of the essential factors for the adoption of mobile learning in higher education: A case study of students of the University of Technology”, *International Journal of Telematics and Informatics*, Vol.35, hal.1053-1070.
- Hamidi, H. dan Jahanshaheefard, M. (2019), “Essential factors for the application of education information system using mobile learning: A case study of students of the university of technology”, *International Journal of Telematics and Informatics*, Vol.38, hal.207-224.
- Hashim, A. K. dan Vongkulluksn. (2018), “E-Reader apps and reading engagement: A descriptive case study”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.125, hal.358-375.
- Holland, A. A. (2019), “Effective principles of informal online learning design: A theory building metasyntesis of qualitative research”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.128, hal.214-226.
- Kautsar, I. A. dan Sarno, R. (2019), “A Supportive Tool for Project Based Learning and Laboratory Based Education”, *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, Vol.9, No.2, hal.630-639.
- Khotimah, D. A. K., Nurcahyawati, V. dan Erstiawan, M. S. (2017), “Analisis Penerimaan Penerapan PARIS (Parking Information System) dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) pada Area Parkir Stikom Surabaya”, *Jurnal Sistem informasi & Komputer Akuntansi (JSIKA)*, Vol.5, No.9, hal.1-14.

- Ladhari, R. dan Michaud, M. (2015), “EWOM effects on hotel booking intentions, attitudes, trust, and website perceptions”, *International Journal of Hospitality Management*, Vol.46, No.3, hal.36-45.
- Lee, J. H., Kim, J. H. dan Choi, J. Y. (2019), “The adoption of virtual reality devices: The technology acceptance model integrating enjoyment, social interaction, and strength of the social ties”, *International Journal of Telematics and Informatics*, Vol.39, hal.37-48.
- Lemay, D. J., Doleck, T. dan Bazelais, P. (2017), ““Passion and concern for privacy” as factors affecting snapchat use: A situated perspective on technology acceptance”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.75, hal.264-271.
- Mourtzis, D., Vasilakopoulos A., Zervas, E. dan Boli, N. (2019), “Manufacturing System Design using Simulation in Metal Industry towards Education 4.0”, In: *Proc. of International Conf. On Manufacturing*, Braunschweig, Germany, Vol.31, hal.155-161.
- Müller, J. dan Christandl, F. (2019), “Content is king - But who is the king of kings? The effect of content marketing, sponsored content & user-generated content on brand responses”, *International Journal of Computers in Human Behavior*, Vol.96, hal.46-55.
- Nelson, M. J., Voithofer, R. dan Cheng, S. (2019), “Mediating factors that influence the technology integration practices of teacher educators”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.128, hal.330-344.
- Paravizo, E., Chaim, O. C., Braatz, D., Muschard, B. dan Rozenfeld, H. (2018), “Exploring gamification to support manufacturing education on industry 4.0 as an enabler for innovation and sustainability”, In: *Proc. of International Conf. On Manufacturing*, Berlin, Germany, Vol.21, hal.438-445.
- Parks, R. F., Lowry, P. B., Wigand, R. T., Agrawal, N. dan Williams, T. L. (2018), “Why students engage in cyber-cheating through a collective movement: A case of deviance and collusion”, *International Journal of Computers and Education*, Vol.125, hal.308-326.
- Prastito, A. (2000). *Statistik Menjadi Lebih Mudah Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.

- Schrer, R., Siddiq, F. dan Tondeur, J. (2019), "The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education", *International Journal of Computers and Education*, Vol.128, hal.13-35.
- Sugiyono. (2012), *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, S., Lee, P. dan Law, R. (2019), "Impact of cultural values on technology acceptance and technology readiness", *International Journal of Hospitality Management*, Vol.77, hal.89-96.
- Taherdoost, H. (2018), "A review of technology acceptance and adoption models and theories", In: *Proc. of International Conf. On Manufacturing*, Tirgu Mures, Romania, Vol.22, hal. 960-967.
- Valdehita, R. E., Merodio, J. M. dan Plata, R. B. (2019), "Student acceptance of virtual laboratory and practical work: An extension of the technology acceptance model", *International Journal of Computers and Education*, Vol.135, hal.1-14.
- Yang, Y. dan Wang, X. (2019), "Modeling the intention to use machine translation for student translators: An extension of Technology Acceptance Model", *International Journal of Computers and Education*, Vol.133, hal.116-126.

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Surabaya pada 24 Mei 1994 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh studi formal di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada tahun 2000-2006, SMP Al-Falah Deltasari pada tahun 2006-2009, SMAN 3 Sidoarjo pada tahun 2009-2012, dan mengambil gelar Sarjana di Universitas Ciputra pada tahun 2012-2016. Kemudian penulis melamar kerja dan diterima disalah satu perusahaan swasta yaitu PT. Sekarlaut, Tbk sebagai programmer. Penulis menekuni hobi sebagai fotografer sejak lulus SMA. Penulis sering mengikuti kegiatan fotografi yang diadakan di Universitas Ciputra. Penulis juga seorang pengusaha dibidang *food and beverage*. Memiliki usaha seperti ChikChik *chicken fillet* dan Tekokopi *coffee shop* di Gresik. Penulis juga mengikuti seminar internasional pada *International Conference on Business and Management of Technology* yang diselenggarakan di Surabaya, Indonesia yang berjudul *ANALYSIS FACTORS THAT AFFECT THE ADAPTION OF EDMODO APPLICATION AS A LEARNING METHOD USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2 (TAM 2)*. Adapun pertanyaan dapat disampaikan langsung pada alamat email : kushatmaja@gmail.com atau nomor *Whatsapp* di 081336354512.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

LAMPIRAN 1

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Validitas dari 94 Responden

1. Hasil Uji Validitas variabel X1 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			X1.1	X1.2	TX1
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1,000	,498**	,942**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	X1.2	Correlation Coefficient	,498**	1,000	,728**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
	TX1	Correlation Coefficient	,942**	,728**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas variabel X2 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			X2.1	X2.2	X2.3	TX2
Spearman's rho	X2.1	Correlation Coefficient	1,000	,434**	,336**	,718**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,001	,000
		N	94	94	94	94
	X2.2	Correlation Coefficient	,434**	1,000	,460**	,726**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94
	X2.3	Correlation Coefficient	,336**	,460**	1,000	,792**
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	.	,000
		N	94	94	94	94
	TX2	Correlation Coefficient	,718**	,726**	,792**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas variabel X3 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			X3.1	X3.2	TX3
Spearman's rho	X3.1	Correlation Coefficient	1,000	,807**	,934**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	X3.2	Correlation Coefficient	,807**	1,000	,957**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
TX3	Correlation Coefficient	,934**	,957**	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	
	N	94	94	94	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas variabel X4 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			X4.1	X4.2	TX4
Spearman's rho	X4.1	Correlation Coefficient	1,000	,400**	,752**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	X4.2	Correlation Coefficient	,400**	1,000	,863**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
	TX4	Correlation Coefficient	,752**	,863**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas variabel X5 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			X5.1	X5.2	TX5
Spearman's rho	X5.1	Correlation Coefficient	1,000	,813**	,930**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	X5.2	Correlation Coefficient	,813**	1,000	,930**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
	TX5	Correlation Coefficient	,930**	,930**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas variabel Y1 menggunakan Spearman pada SPSS 23

			Y1.1	Y1.2	Y1.3	TY1
Spearman's rho	Y1.1	Correlation Coefficient	1,000	,684**	,417**	,872**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,684**	1,000	,469**	,806**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,417**	,469**	1,000	,689**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,872**	,806**	,689**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Validitas variabel Y2 menggunakan Spearman pada SPSS 23

Correlations

			Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	TY2
Spearman's rho	Y2.1	Correlation Coefficient	1,000	,757**	,834**	,522**	,784**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94
	Y2.2	Correlation Coefficient	,757**	1,000	,732**	,594**	,781**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94
	Y2.3	Correlation Coefficient	,834**	,732**	1,000	,530**	,817**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94
	Y2.4	Correlation Coefficient	,522**	,594**	,530**	1,000	,800**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94
	TY2	Correlation Coefficient	,784**	,781**	,817**	,800**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Validitas variabel Y3 menggunakan Spearman pada SPSS 23

Correlations

			Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	Y3.1	Correlation Coefficient	1,000	,762**	,903**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	,762**	1,000	,936**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,903**	,936**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil Uji Validitas variabel Y4 menggunakan Spearman pada SPSS 23

Correlations

			Y4.1	Y4.2	TY4
Spearman's rho	Y4.1	Correlation Coefficient	1,000	,461**	,832**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	94	94	94
	Y4.2	Correlation Coefficient	,461**	1,000	,857**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	94	94	94
	TY4	Correlation Coefficient	,832**	,857**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

10. Hasil Uji Validitas variabel Z1 menggunakan Spearman pada SPSS 23

Correlations

			Z1.1	Z1.2	TZ1
Spearman's rho	Z1.1	Correlation Coefficient	1,000	,202	,889**
		Sig. (2-tailed)	.	,051	,000
		N	94	94	94
	Z1.2	Correlation Coefficient	,202	1,000	,586**
		Sig. (2-tailed)	,051	.	,000
		N	94	94	94
	TZ1	Correlation Coefficient	,889**	,586**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Reabilitas dari 94 Responden

1. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X1 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	2

2. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X2 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	3

3. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X3 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	2

4. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X4 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,590	2

5. Hasil Uji Reabilitas pada variabel X5 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	2

6. Hasil Uji Reabilitas pada variabel Y1 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	4

7. Hasil Uji Reabilitas pada variabel Y2 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	4

8. Hasil Uji Reabilitas pada variabel Y3 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	2

9. Hasil Uji Reabilitas pada variabel Y4 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	2

10. Hasil Uji Reabilitas pada variabel Z1 menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,548	2

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Korelasi dari 94 Responden

1. Hasil Uji Korelasi pada variabel X1 dengan X2 menggunakan SPSS 23

			Correlations						
			X1.1	X1.2	TX1	X2.1	X2.2	X2.3	TX2
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1,000	,498**	,942**	,178	,245*	,126	,265**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,086	,017	,226	,010
		N	94	94	94	94	94	94	94
	X1.2	Correlation Coefficient	,498**	1,000	,728**	,357**	,367**	,176	,393**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,090	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94
	TX1	Correlation Coefficient	,942**	,728**	1,000	,271**	,339**	,168	,354**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,008	,001	,105	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94
	X2.1	Correlation Coefficient	,178	,357**	,271**	1,000	,434**	,336**	,718**
		Sig. (2-tailed)	,086	,000	,008	.	,000	,001	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94
	X2.2	Correlation Coefficient	,245*	,367**	,339**	,434**	1,000	,460**	,726**
		Sig. (2-tailed)	,017	,000	,001	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94
	X2.3	Correlation Coefficient	,126	,176	,168	,336**	,460**	1,000	,792**
		Sig. (2-tailed)	,226	,090	,105	,001	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94
	TX2	Correlation Coefficient	,265**	,393**	,354**	,718**	,726**	,792**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Korelasi pada variabel X2 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

			Correlations									
			X2.1	X2.2	X2.3	TX2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1	
Spearman's rho	X2.1	Correlation Coefficient	1,000	,434**	,336**	,718**	,103	,174	,086	,023	,133	
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,001	,000	,324	,094	,408	,826	,202	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	X2.2	Correlation Coefficient	,434**	1,000	,460**	,726**	,421**	,478**	,412**	,360**	,474**	
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	X2.3	Correlation Coefficient	,336**	,460**	1,000	,792**	,114	,091	,154	,092	,147	
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	.	,000	,274	,381	,138	,380	,156	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	TX2	Correlation Coefficient	,718**	,726**	,792**	1,000	,280**	,297**	,254**	,214**	,301**	
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,006	,004	,014	,038	,003	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	Y1.1	Correlation Coefficient	,103	,421**	,114	,280**	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**	
		Sig. (2-tailed)	,324	,000	,274	,006	.	,000	,000	,000	,000	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	Y1.2	Correlation Coefficient	,174	,478**	,091	,297**	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**	
		Sig. (2-tailed)	,094	,000	,381	,004	,000	.	,000	,000	,000	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	Y1.3	Correlation Coefficient	,086	,412**	,154	,254**	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**	
		Sig. (2-tailed)	,408	,000	,138	,014	,000	,000	.	,000	,000	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	Y1.4	Correlation Coefficient	,023	,360**	,092	,214**	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**	
		Sig. (2-tailed)	,826	,000	,380	,038	,000	,000	,000	.	,000	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
	TY1	Correlation Coefficient	,133	,474**	,147	,301**	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000	
		Sig. (2-tailed)	,202	,000	,156	,003	,000	,000	,000	,000	.	
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Korelasi pada variabel X3 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

Correlations

			X3.1	X3.2	TX3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	X3.1	Correlation Coefficient	1,000	,807**	,934**	,253*	,208*	,204*	,210*	,190
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,014	,044	,049	,043	,066
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	X3.2	Correlation Coefficient	,807**	1,000	,957**	,299**	,350**	,348**	,334**	,348**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,003	,001	,001	,001	,001
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TX3	Correlation Coefficient	,934**	,957**	1,000	,295**	,303**	,297**	,287**	,292**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,004	,003	,004	,005	,004
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,253*	,299**	,295**	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,014	,003	,004	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,208*	,350**	,303**	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,044	,001	,003	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,204*	,348**	,297**	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,049	,001	,004	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,210*	,334**	,287**	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,043	,001	,005	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,190	,348**	,292**	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,066	,001	,004	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Korelasi pada variabel X4 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

Correlations

			X4.1	X4.2	TX4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	X4.1	Correlation Coefficient	1,000	,400**	,752**	,493**	,473**	,490**	,442**	,487**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	X4.2	Correlation Coefficient	,400**	1,000	,863**	,260*	,425**	,278**	,280**	,374**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,011	,000	,007	,006	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TX4	Correlation Coefficient	,752**	,863**	1,000	,440**	,542**	,430**	,406**	,524**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,493**	,260*	,440**	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,000	,011	,000	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,473**	,425**	,542**	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,490**	,278**	,430**	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,442**	,280**	,406**	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,487**	,374**	,524**	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Korelasi pada variabel X5 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

			Correlations							
			X5.1	X5.2	TX5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	X5.1	Correlation Coefficient	1,000	,813**	,930**	,451**	,413**	,263	,333**	,420**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,010	,001	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	X5.2	Correlation Coefficient	,813**	1,000	,930**	,483**	,515**	,311**	,427**	,468**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,002	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TX5	Correlation Coefficient	,930**	,930**	1,000	,499**	,482**	,292**	,399**	,470**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,004	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,451**	,483**	,499**	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,413**	,515**	,482**	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,263	,311**	,292**	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,010	,002	,004	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,333**	,427**	,399**	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,420**	,468**	,470**	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Korelasi pada variabel Y2 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

			Correlations									
			Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	TY2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	Y2.1	Correlation Coefficient	1,000	,757**	,834**	,522**	,784**	,257	,257	,078	,136	,178
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,012	,012	,453	,190	,087
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.2	Correlation Coefficient	,757**	1,000	,732**	,594**	,781**	,190	,241	,069	,174	,163
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,067	,019	,509	,093	,117
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.3	Correlation Coefficient	,834**	,732**	1,000	,530**	,817**	,232	,265**	,135	,162	,199
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,024	,010	,194	,119	,055
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.4	Correlation Coefficient	,522**	,594**	,530**	1,000	,800**	,201	,268**	,117	,176	,254
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,052	,009	,263	,090	,013
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY2	Correlation Coefficient	,784**	,781**	,817**	,800**	1,000	,261	,246	,146	,181	,261
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,011	,017	,161	,080	,011
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,257	,190	,232	,201	,261	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,012	,067	,024	,052	,011	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,257	,241	,265**	,268**	,246	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,012	,019	,010	,009	,017	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,078	,069	,135	,117	,146	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,453	,509	,194	,263	,161	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,136	,174	,162	,176	,181	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,190	,093	,119	,090	,080	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,178	,163	,199	,254	,261	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,087	,117	,055	,013	,011	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Korelasi pada variabel Z1 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

			Correlations							
			Z1.1	Z1.2	TZ1	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	Z1.1	Correlation Coefficient	1,000	,349**	,886**	,083	,072	-,143	-,063	,026
		Sig. (2-tailed)	.	,001	,000	,427	,491	,170	,544	,803
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Z1.2	Correlation Coefficient	,349**	1,000	,709**	,070	,041	,059	,004	,060
		Sig. (2-tailed)	,001	.	,000	,501	,695	,569	,966	,567
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TZ1	Correlation Coefficient	,886**	,709**	1,000	,088	,095	-,036	-,024	,064
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,401	,361	,727	,816	,539
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,083	,070	,088	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,427	,501	,401	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,072	,041	,095	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,491	,695	,361	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	-,143	,059	-,036	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,170	,569	,727	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	-,063	,004	-,024	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,544	,966	,816	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,026	,060	,064	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,803	,567	,539	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Korelasi pada variabel Z1 dengan Y3 menggunakan SPSS 23

			Correlations					
			Z1.1	Z1.2	TZ1	Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	Z1.1	Correlation Coefficient	1,000	,349**	,886**	,043	,013	,059
		Sig. (2-tailed)	.	,001	,000	,679	,903	,570
		N	94	94	94	94	94	94
	Z1.2	Correlation Coefficient	,349**	1,000	,709**	,111	,022	,088
		Sig. (2-tailed)	,001	.	,000	,287	,833	,401
		N	94	94	94	94	94	94
	TZ1	Correlation Coefficient	,886**	,709**	1,000	,069	,037	,080
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,511	,721	,444
		N	94	94	94	94	94	94
	Y3.1	Correlation Coefficient	,043	,111	,069	1,000	,762**	,903**
		Sig. (2-tailed)	,679	,287	,511	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	,013	,022	,037	,762**	1,000	,936**
		Sig. (2-tailed)	,903	,833	,721	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,059	,088	,080	,903**	,936**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,570	,401	,444	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil Uji Korelasi pada variabel Y1 dengan Y3 menggunakan SPSS 23

Correlations

			Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1	Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	Y1.1	Correlation Coefficient	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**	,342**	,298**	,365**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**	,355**	,350**	,363**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,000	,001	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**	,305**	,301**	,269**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,003	,003	,009
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**	,215*	,222*	,211*
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,037	,032	,041
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000	,327**	,321**	,345**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,001	,002	,001
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y3.1	Correlation Coefficient	,342**	,355**	,305**	,215*	,327**	1,000	,762**	,903**
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,037	,001	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	,298**	,350**	,301**	,222*	,321**	,762**	1,000	,936**
		Sig. (2-tailed)	,004	,001	,003	,032	,002	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,365**	,363**	,269**	,211*	,345**	,903**	,936**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,041	,001	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

10. Hasil Uji Korelasi pada variabel Y2 dengan Y3 menggunakan SPSS 23

Correlations

			Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	TY2	Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	Y2.1	Correlation Coefficient	1,000	,757**	,834**	,522**	,784**	,446**	,441**	,459**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.2	Correlation Coefficient	,757**	1,000	,732**	,594**	,781**	,325**	,440**	,370**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,001	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.3	Correlation Coefficient	,834**	,732**	1,000	,530**	,817**	,390**	,474**	,450**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y2.4	Correlation Coefficient	,522**	,594**	,530**	1,000	,800**	,388**	,496**	,481**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY2	Correlation Coefficient	,784**	,781**	,817**	,800**	1,000	,383**	,503**	,477**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y3.1	Correlation Coefficient	,446**	,325**	,390**	,388**	,383**	1,000	,762**	,903**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	,441**	,440**	,474**	,496**	,503**	,762**	1,000	,936**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,459**	,370**	,450**	,481**	,477**	,903**	,936**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11. Hasil Uji Korelasi pada variabel Y3 dengan Y4 menggunakan SPSS 23

			Y3.1	Y3.2	TY3	Y4.1	Y4.2	TY4
Spearman's rho	Y3.1	Correlation Coefficient	1,000	,762**	,903**	,452**	,441**	,518**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	,762**	1,000	,936**	,335**	,454**	,465**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,001	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,903**	,936**	1,000	,410**	,501**	,537**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	Y4.1	Correlation Coefficient	,452**	,335**	,410**	1,000	,461**	,832**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	Y4.2	Correlation Coefficient	,441**	,454**	,501**	,461**	1,000	,857**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	TY4	Correlation Coefficient	,518**	,465**	,537**	,832**	,857**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

12. Hasil Uji Korelasi pada variabel X1 dengan Y1 menggunakan SPSS 23

			X1.1	X1.2	TX1	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TY1
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1,000	,498**	,942**	,056	,042	-,002	,032	,048
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,594	,690	,988	,761	,643
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	X1.2	Correlation Coefficient	,498**	1,000	,728**	,246*	,204*	,122	,187	,201
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,017	,048	,240	,071	,051
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TX1	Correlation Coefficient	,942**	,728**	1,000	,153	,142	,089	,126	,143
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,140	,171	,393	,226	,171
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.1	Correlation Coefficient	,056	,246*	,153	1,000	,684**	,500**	,618**	,821**
		Sig. (2-tailed)	,594	,017	,140	.	,000	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.2	Correlation Coefficient	,042	,204*	,142	,684**	1,000	,570**	,623**	,775**
		Sig. (2-tailed)	,690	,048	,171	,000	.	,000	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.3	Correlation Coefficient	-,002	,122	,089	,500**	,570**	1,000	,664**	,733**
		Sig. (2-tailed)	,988	,240	,393	,000	,000	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	Y1.4	Correlation Coefficient	,032	,187	,126	,618**	,623**	,664**	1,000	,814**
		Sig. (2-tailed)	,761	,071	,226	,000	,000	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94	94	94
	TY1	Correlation Coefficient	,048	,201	,143	,821**	,775**	,733**	,814**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,643	,051	,171	,000	,000	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

13. Hasil Uji Korelasi pada variabel X1 dengan Y3 menggunakan SPSS 23

Correlations

			X1.1	X1.2	TX1	Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1,000	,498**	,942**	,042	-,031	,027
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,686	,770	,798
		N	94	94	94	94	94	94
	X1.2	Correlation Coefficient	,498**	1,000	,728**	,122	,117	,172
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,240	,262	,097
		N	94	94	94	94	94	94
	TX1	Correlation Coefficient	,942**	,728**	1,000	,106	,037	,099
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,310	,727	,344
		N	94	94	94	94	94	94
	Y3.1	Correlation Coefficient	,042	,122	,106	1,000	,762**	,903**
		Sig. (2-tailed)	,686	,240	,310	.	,000	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	Y3.2	Correlation Coefficient	-,031	,117	,037	,762**	1,000	,936**
		Sig. (2-tailed)	,770	,262	,727	,000	.	,000
		N	94	94	94	94	94	94
	TY3	Correlation Coefficient	,027	,172	,099	,903**	,936**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,798	,097	,344	,000	,000	.
		N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).